



AKRAB

Tanggap Memahami Keberagaman Umat

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA



KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI DKI JAKARTA

DIRGAHAYU **74TH**
REPUBLIC INDONESIA
SDM Unggul Indonesia Maju

**Siapkan SDM
Kuasai
Imtaq & Iptek**

KEMERDEKAAN
INDONESIA

H Saiful Mujab, MA
Kepala Kanwil Kementerian Agama
Provinsi DKI Jakarta



Kanwil Kemenag DKI Jakarta



Kanwil Kemenag DKI Jakarta



dki_kemenag



@dki_kemenag

ISSN 0853 - 5000

<http://dki.kemenag.go.id>

EDISI 2 • TAHUN 2019



Tiga Syarat Wujudkan Moderasi Beragama: Harus memiliki pengetahuan, mengendalikan emosi dan harus terus menerus berhati-hati.



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab hadir acara Halal Bihalal Pengurus Forum Komunikasi Majelis Ta'lim (FKMT) Provinsi DKI Jakarta dan para pengurus FKMT Kota/Kab



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab mengapresiasi seluruh ASN khususnya dilingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta yang hari ini baru memulai masuk kerja setelah cuti bersama.



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab mengingatkan bahwa kurang dari 30 hari lagi, pemberangkatan Calon Jamaah Haji Provinsi DKI Jakarta akan diberangkatkan ke tanah suci, hanya tinggal beberapa tahapan yang harus dilakukan.



Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta sore ini akan melakukan pemantauan hilal untuk menentukan 1 syawal 1440 H. Pemantauan hilal ini dihadiri Kepala Bagian Tata Usaha H.Sadirin didampingi Kepala Bidang Urais dan Binsyar H.Purwanto



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab menyampaikan bahwa Rotasi maupun mutasi jajaran pejabat di instansi pemerintah merupakan bagian dari kehidupan dan kebutuhan organisasi dalam rangka meningkatkan kapasitas karir pegawai.

Salam Redaksi

Memerlukan Sinergi Untuk Ciptakan SDM Unggul

Pembaca yang budiman,

Sesuai dengan visi pemerintah untuk menciptakan SDM unggul, maka lembaga pendidikan memiliki fungsi yang sangat strategis. Apalagi untuk memasuki era globalisasi, tantangan generasi muda yang akan datang jauh lebih rumit dan kompleks.

Tidak cukup hanya berbekal ilmu pengetahuan semata namun iman dan taqwa adalah komponen yang paling penting untuk menciptakan SDM yang unggul dan tangguh dalam menghadapi persaingan sekaligus membentengi diri dari pengaruh negatif kemajuan teknologi dan informasi.

Maka menyiapkan generasi muda yang menguasai iman dan taqwa (Imtaq) sekaligus ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) menjadi kewajiban sekaligus tantangan bagi Kanwil Kemenag DKI Jakarta sebagai bagian dari proses *nation character building* (pembangunan karakter) generasi muda kita.

Namun menyadari dengan segala keterbatasan kami, tanggung jawab itu harus kita pikul bersama-sama terutama para *stakeholder* (pemangku kepentingan). Sehingga tercipta sinergi antara semua elemen bangsa untuk menciptakan generasi muda yang unggul dan berkualitas.

Tema Utama

Perhatikan Pelayanan,
Pembinaan dan Perlindungan
Terhadap Jamaah Haji4

Berita Utama

Kakanwil Lakukan Pembinaan Pada Kafilah DKI
Jakarta Pada Ajang Seleksi
Tilawatil Quran Hadits (STQH)8

Bidang

KUA Kembangan Targetkan
Meraih Juara di Tingkat DKI Jakarta12

Seputar Kanwil

Persiapkan Kesehatan dan Awali Niat
yang Tulus, Petugas Kesehatan
Jaga Martabat Bangsa Indonesia20

Subbag

Gubernur DKI Anies Baswedan Melepas
Kafilah Provinsi DKI Jakarta30

DWP

Halal Bihalal Dharma Wanita Persatuan
Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta35

Tim Redaksi Majalah AKRAB Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta

Pengarah

Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama
Provinsi DKI Jakarta

Penanggung Jawab

Kepala Bagian Tata Usaha
Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi DKI Jakarta

Redaktur

Kepala Subbag Informasi dan
Hubungan Masyarakat

Editor

Fajar Herlambang

Desain Grafis

Muhamad Maizar
Barie Ahmed Zaky

Fotografer

Ismail Kelana
Suratman
Syarif Latif

Sekretariat

Nor Sumaidi

Yunita Eka Hayati

Dessy Sapariatisary

Mardiyah

Naurly Harahap

Aalamat Redaksi/Tata Usaha

Jl. DI Panjaitan No.10

Jakarta Timur 13340

Telp/Fax: 021-85901487

Alamat Web/Email

dki.kemenag.go.id

majalahakrab@kemenag.go.id

kanwildki@kemenag.go.id



Perhatikan Pelayanan, Pembinaan dan Perlindungan Terhadap Jamaah Haji

Jakarta (AKRAB) - Direktur Pengelolaan Dana Haji dan sistem informasi Haji Terpadu Kementerian Agama Maman Saepullah menyampaikan bahwa penyelenggaraan haji merupakan tugas nasional, dimana panitia harus memperhatikan tentang pelayanan, pembinaan dan perlindungan terhadap jamaah haji.

“Berikan pelayanan di embarkasi sebaik-baiknya karena disitulah kesan pertama yang akan diterima oleh calon jamaah haji,” ujarnya.

“Didukung oleh SDM yang profesional, tanggung jawab dan inovasi agar integritas terus terjaga,” tambahnya.

Mengenai Inovasi dalam penyelenggaraan haji tahun ini, penempatan jamaah di Mekah akan melalui sistem zonasi yang sesuai embarkasi.

Hal ini dalam rangka pengendalian.

“Sehingga tahun ini embarkasi akan diberangkatkan pengendali teknisnya,” imbuhnya.

Sedangkan untuk *fast track* atau jalur cepat imigrasi hanya ada di Jakarta dan Bekasi. Ia berharap tahun depan akan berlanjut ke seluruh embarkasi.

“Agar tidak adanya penumpukan jamaah di Arab Saudi,” jelasnya.

“Dan adanya penomoran tenda berdasarkan kloter dan adanya ekspor ikan patin untuk meningkatkan citra rasa tanah air,” lanjutnya.

Beliau berharap semoga inovasi yang dilaksanakan di tahun 2019 memberikan peningkatan indeks kepuasan pelayanan haji.

“Dimana tahun 2017 senilai 85,23 dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 85,30,” harapnya. ●



Mengenai Inovasi dalam penyelenggaraan haji tahun ini, penempatan jamaah di Mekah akan melalui sistem zonasi yang sesuai embarkasi. Hal ini dalam rangka pengendalian.

Hut Kota Jakarta Ke 492 Tahun, Wajah Baru Jakarta



Jakarta (AKRAB) - Pagi ini Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menjadi Inspektur Upacara dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Ke-492 Kota Jakarta.

Anies mengajak seluruh warga Kota Jakarta untuk terus membulatkan tekad dan berkomitmen untuk terus bekerja, tak kenal berhenti, tak kenal menyerah dalam melukis Wajah Baru Jakarta untuk Kebahagiaan Warga.

Dalam usianya ke-492 Tahun, Kota Jakarta ingin berbagai cerita tentang perubahan baik yang telah dicapainya. Perubahan yang menghasilkan Wajah Baru Jakarta sebagai kota kebanggaan Indonesia.

“Jakarta memiliki Wajah Baru nan modern, namun tidak melupakan akar budaya leluhur. Perubahan yang selalu diupayakan untuk mencapai Pembangunan Kota Jakarta, yaitu mewujudkan Jakarta yang maju, konyanya dan bahagia warganya,” ujar Anies saat memberikan sambutan di Silang Monas. Sabtu (22/06).

Wajah Baru Jakarta tidak hanya pembangunan fisik yang terlihat oleh mata, tapi juga tentang program, regulasi dan kebijakan yang adil dan membawa keadilan untuk semua warganya.

Anies menjelaskan, Wajah Baru Jakarta adalah juga tentang fasilitas

publik yang bebas digunakan untuk kegiatan kebudayaan dan keagamaan, sistem transportasi yang terintegrasi dan tidak tersegregasi, PBB yang berkeadilan bagi mereka yang berjasa untuk bangsa, dan kebijakan yang menjaga kedaulatan setiap jengkal tanah dan air kita.

Dalam kesempatan ini, Anies juga menyampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat Kota Jakarta untuk bersama-sama menyambut Wajah Baru Kota Jakarta.

“Jakarta adalah milik kita bersama, ia adalah kanvas di mana seluruh elemen masyarakat boleh ikut andil melukis di atasnya,” ujar Anies.

Hampir lima abad usia Jakarta bertumbuh dan berkembang, dan kini

kita memandang penuh optimisme pada kejayaan Jakarta untuk ratusan tahun mendatang. Anies yakin dengan izin Allah, masa depan Jakarta akan semakin cerah.

Anies menambahkan Di ulang tahun Jakarta ini, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menyiapkan berbagai acara dengan mengusung konsep ekonomi kreatif dan seni.

Dalam kesempatan ini KaKanselir Kemendagri Provinsi DKI Saiful Mujab bersama Ketua Dharmawanita Persatuan Kanwil Kemendagri Provinsi DKI, turut mengucapkan Selamat Hari Ulang Tahun Ke-492 Kota Jakarta.

“Semoga Kota Jakarta selalu Jaya,” ujarnya usai upacara berlangsung.

Turut hadir Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta, Para Anggota Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Provinsi DKI Jakarta, Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta, Para Walikota Kota Administrasi dan Bupati Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, serta Para Pejabat di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Para Tokoh Masyarakat, Seniman Betawi, Pemerhati Seni Budaya Betawi dan Unsur Generasi Muda, Para Tim Penggerak PKK dan Dharmawanita Persatuan dan Para Tamu Undangan. ●



Dirgahayu Republik Indonesia Ke 74, SDM Unggul, Indonesia Maju



Jakarta (AKRAB) - Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta menjadi Inspektur Upacara dalam rangka Hari Kemerdekaan Indonesia Ke 74 Tahun 2019 dengan mengusung tema, SDM Unggul, Indonesia Maju. Dalam sambutan, KaKanwil menyampaikan, dengan semangat Nasionalisme, kita melangkah maju, melakukan perubahan, terus menciptakan inovasi, kreativitas untuk membawa kejayaan dan keunggulan bagi Negeri Indonesia

melalui pembangunan di berbagai bidang

“Kemerdekaan adalah jembatan emas menuju hari depan yang lebih baik dan cemerlang,” ujar Saiful Mujab dalam sambutannya. “Mari kita lakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembudayaan riset untuk menghasilkan inovasi,” sambungnya.

Dalam kesempatan ini, KaKanwil memberikan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya Pegawai Kantor Wilayah Kemenag Provinsi DKI Jakarta masa kerja 30 tahun sebanyak 8 orang, 20 tahun sebanyak 46 orang dan 10 tahun sebanyak 280 orang.

Dan menyerahkan Piagam Sertifikat Pemilihan Penyuluh Teladan Tingkat Provinsi untuk Pegawai Negeri Sipil dan Penyuluh Agama Islam non PNS, serta menyerahkan Piala dan Hadiah kepada Pemenang Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Provinsi DKI Jakarta, Sabtu (17/08).

Turut dihadiri Pejabat Eselon III, Para Pejabat Eselon IV, Para Kepala Madrasah Pemenang KSM Tingkat Provinsi DKI Jakarta, Para JFT dan JFU, Para Sekuriti serta Para Cleaning Service dilingkungan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta. ●

Halal Bihalal Warga NU Jakarta Utara Momentum Silaturahmi Antar Umat Beragama

Jakarta (AKRAB) - Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab menghadiri sekaligus memberikan sambutan dalam acara Halal Bihalal Warga NU Jakarta Utara, acara ini mengusung tema, Dari NU Jakarta Utara untuk Indonesia. Minggu (23/06).

Dalam sambutannya, KaKanwil mengajak seluruh para Nahdliyin dalam menjaga ukhuwah di Indonesia. “Kita mengawal bersama agar ukhuwah Islamiyah tetap berjalan baik. Radikalisme dan sikap intoleran harus kita antisipasi bersama dengan merapatkan barisan. Saya apresiasi dan terima kasih telah mengawal kehidupan umat beragama,” ujarnya.

“Acara ini dapat meningkatkan Ukhuwah Islamiyah, menjaga komitmen keagamaan, menjaga persatuan dan menjaga kerukunan umat beragama,” tambahnya.

Dalam pertemuan ini, Rais Aam PBNU Miftahul Akhyar menyampaikan bahwa acara Halal Bihalal ini adalah momentum untuk meningkatkan silaturahmi antar sesama Muslim atau sesama warga bangsa Indonesia.

Sedangkan Ketua Panitia KH Zulfa Musthofa juga mengatakan, acara ini merupakan kelanjutan dari rang-



kaian kegiatan NU berupa Halaqah Ahlussunnah wal Jamaah di kelurahan-kelurahan di Jakarta Utara. Halaqah bertujuan memberikan pemahaman kepada nahdliyin tentang cara beragama dan bernegara yang benar.

Turut hadir Wasekjen PBNU H Ulil Abshar Hadrawi, Ketua Umum PBNU KH.H.Dr.Said Aqil Siroj, Ketua Panitia KH. Zulfa Mustofa, Shohibul Bait H. Bambang Suparno, Ketua Muslimat NU DKI Hizbiyah Rochim Wahab, Para Ulama, Para Pejabat Pemerintah baik Sipil maupun TNI Polri, Kepala KanKemenag Jakarta Utara, Kasie Bimbingan Islam KanKemenag Jakarta Utara dan Warga NU Jakarta Utara. ●

Merajut Tali Ukhuwah Mengukuhkan Kebersamaan, MUI DKI Jakarta Gelar Silaturahmi Dan Halal Bihalal



Jakarta (AKRAB) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) DKI Jakarta menggelar Silaturahmi dan Halalbihalal di Gedung Agung, Balai kota DKI Jakarta, Selasa (25/6/2019), dengan mengusung tema “Merajut Tali Ukhuwah Mengukuhkan Kebersamaan”.

Anies dalam sambutannya mengucapkan Selamat Idul Fitri kepada peserta yang hadir. Anies menyinggung soal transportasi umum di Jakarta.

Dikatakan Anies, Transjakarta bukan hanya alat pemindah badan, sesungguhnya sebagai alat pemer-satu. “Kita membangun manusianya terlebih dahulu seperti membangun kedisiplinan,” kata Anies.

Anies pun meminta doa kepada para Habaib, Kyai dan Tokoh Ulama yang hadir agar bisa membawa Kota Jakarta lebih baik lagi dan lebih maju.

Sementara Ketua Umum MUI DKI Jakarta Kyai Munahar Muhtar mengatakan, tujuan diadakannya Halalbihalal dan Silaturahmi ini untuk mempersatukan seluruh elemen, visi dan misi agar Jakarta bisa lebih baik lagi.

MUI DKI Jakarta, kata Kyai Munahar, mengapresiasi ide soal wajah baru dan MUI pun usung semangat ‘Wajah Baru’.

“Kebaruan bukan hanya sebatas fisik akan tetapi pemikiran baru yang membawa Jakarta lebih baik,” kata Kyai Munahar.

Kyai Munahar pun menyinggung sejumlah agenda yang telah dan akan dilakukan oleh MUI DKI Jakarta yaitu bakal menggelar Jakarta Islamic Festival di Monumen Nasional pada awal Juli.

Salah satu upaya untuk wujudkan Kota Bersyariat, maka MUI DKI membentuk Lembaga Seni Kaligrafi

Islam.

Kyai Munahar pun kembali menyinggung soal niatan MUI DKI Jakarta untuk peroleh Gedung Baru pada tahun 2019 ini dan rencana membangun gedung sendiri pada tahun 2020 mendatang.

“Tahun ini juga MUI DKI Jakarta bakal peroleh sertifikat ISO. Sekarang kita menyatu kembali untuk songsong Jakarta lebih baik,” kata Kyai Munahar.

Sementara itu, Sekretaris Umum KH Yusuf Aman mengatakan dalam tausiahnya, momentum Syawal 1440 H untuk kita bermunajat agar Allah SWT menerima amal ibadah kita selama Ramadan dan sebelumnya, seraya kita mengembalikan fitrah sebagai manusia untuk saling memaafkan atas segala salah dan khilaf yang terjadi sebelumnya.

“Mari kita jaga Kota Jakarta dan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai Negara Baldatun Thoyyibatun Warobul Ghofur, Negara yang sejahtera yang penuh dengan keberkahan dan pengampunan dari Allah SWT karena kita sebagai masyarakatnya menjunjung tinggi keadilan, kejujuran dan kemaslahatan bersama,” kata Kyai Yusuf di akhir tausiah.

Acara itu dihadiri oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Saiful Mujab, Ketua Umum MUI DKI Jakarta KH Munahar Muhtar, Sekretaris Umum KH Yusuf Aman, Ketua Dewan Pertimbangan KH Maulana Kamal Yusuf, Para Tokoh Agama, Ulama dan Habaib, serta Organisasi Masyarakat tingkat DKI Jakarta. ● /s.regar



Kakanwil Lakukan Pembinaan Pada Kafilah DKI Jakarta Pada Ajang Seleksi Tilawatil Quran Hadits (STQH)

Jakarta (AKRAB) - Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab mengingatkan agar para kafilah yang akan mengikuti ajang Seleksi Tilawatil Quran Hadits (STQH) Nasional Ke XXV tahun 2019 sebagai duta Provinsi DKI Jakarta.

“Mari kita menata niat kita dengan ikhlas dan ridho, karena ingin mengagungkan Al Quran,” ujarnya dihadapan 24 kafilah di Syahida Inn-Ciputat. Sabtu (22/06).

Menurutnya, orang yang membesarkan al quran dan menjaga al quran hidupnya tidak sengsara.

“Mari kita kuatkan niat tilawah ini karena Allah dan tunjukan kemampuan yang kita miliki,” imbuhnya.

Beliau juga mengingatkan agar pada kafilah untuk tampil rileks sehingga akan menemukan kenikmatan yang luar biasa saat berjuang di ajang STQH Pontianak.

“Tampilkan hasil yang maksimal hingga meraih juara,” tegasnya.

Kakanwil menambahkan, sebagai manusia kita tentunya perlu menjaga kesehatan dengan melakukan istirahat yang cukup dan menjaga pola

makan. “Jagalah kesehatan sebelum datangnya sakit,” imbuhnya.

Provinsi DKI Jakarta merupakan kota yang dinamis. Dalam bergaul dan bertutur kata, Saiful mengungkapkan untuk menampilkan wajah yang sopan dan ramah.

“Mari kita tata niat karena Allah, berikan yang terbaik kemampuan kita. Dan jagalah kesehatan, pola makan dan pergaulan dengan baik,” pesannya.

“Percayalah bahwa orang yang menghidupkan alquran dan menjaga hubungan dengan manusia dan Allah, insyaallah hidupnya mulia,” tambahnya.

Saat diwawancarai Alfa Chandran

menyampaikan bahwa ajang yang diikuti merupakan pengalaman yang berharga. Ia berharap adanya ajang ini dapat meningkatkan keinginan orang-orang untuk menghafal dan mempelajari Al Quran.

“Saya merasakan pengalaman yang luar biasa,” ujar siswa MA Annida Al Islami dengan bangga.

Sedangkan Hiliyah menuturkan bahwa ajang ini dapat meningkatkan orang-orang untuk lebih cinta dengan Al Quran. Ia juga berharap ingin melakukan dakwah Al Quran ke seluruh Indonesia.

“Ingin berdakwah dan syiar Al Quran ke seluruh Indonesia,” harapnya dengan senang. ●



Kakanwil : Jadikan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 4 Sebagai Ikon Kota Jakarta



Ciputat (AKRAB) - Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab meminta seluruh Civitas Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta mendorong bersama agar pendidikan madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta menjadi ikon di DKI Jakarta.

Hal ini disampaikan saat membuka Rapat Kerja (Raker) Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 di Gedung Syahida Inn UIN Syarif Hidayatullah. Sabtu (22/06).

“Dengan raker ini dapat menyatukan pikiran dan budaya sesuai dengan visi dan misi MAN 4,” ujarnya.

Menurutnya, madrasah merupakan bagian integral yang tidak dipisahkan oleh pendidikan nasional, sehingga saat diumumkan siswa berprestasi madrasah selalu tampil.

“Karena madrasah mendorong 100 persen kurikulum agama dan 100 persen kurikulum umum,” terangnya.

Kakanwil juga mengungkapkan 3 (tiga) hal agar madrasah lebih

berprestasi.

Pertama, merubah diri dari yang baik menjadi lebih baik, kedua, ruang guru harus dinamis dan ketiga, keluar dari zona nyaman.

“Ini yang harus kita pahami, potensi anak yang cenderung kepada media sosial. Sehingga para guru harus berubah, mulai dari tempat duduk dan kemampuan teknologinya,” jelasnya dihadapan para tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan komite sekolah.

Mengenai hal inovasi, Kakanwil mengajak seluruh tenaga pendidik



Menurutnya, madrasah merupakan bagian integral yang tidak dipisahkan oleh pendidikan nasional, sehingga saat diumumkan siswa berprestasi madrasah selalu tampil.

mampu berinovasi untuk meningkatkan prestasi dan membuat pemetaan pada siswa.

“Mari kita berinovasi dan tinggalkan pola pemikiran yang lama,” tegasnya. “Kita berubah dari baik menjadi lebih baik agar generasi anak kita menjadi generasi pemenang serta menjadi kader-kader di masa mendatang,” tambahnya. ●





Intelek, Kuat, Ikhlas, Penuh Pengabdian dan Tanpa Pamrih Adalah Sosok Petugas Haji Ideal

Jakarta (AKRAB) - Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab menyampaikan bahwa hal terpenting yang perlu dipersiapkan oleh para petugas haji harus lebih gesit dan lebih ekstra baik secara fisik maupun secara mental, oleh karenanya perlu menyamakan persepsi.

Hal ini disampaikan saat membuka kegiatan Konsolidasi Petugas Kloter Provinsi DKI Jakarta Tahun 1440 H /2019 M.

Menurutnya, kondisi obyektif jamaah seperti memiliki latar belakang pendidikan hiterogen, tingkat pendidikan mayoritas pendidikan dasar, tradisi dan budaya yang bervariasi, kemampuan manasik yang masih kurang, ketergantungan kepada kelompok bimbingan masih cukup tinggi, tentunya petugas harus mampu melayani, membimbing dan melindungi para jamaah. Senin (24/06).

KaKanwil berpesan kepada para petugas haji untuk menjadi sosok petugas ideal yang memiliki sifat intelek, kuat, ikhlas, penuh pengabdian, tanpa pamrih dan digaji pun tidak mau. “Selain itu, yang harus menjadi roh sebagai petugas haji ialah tidak pernah mengeluh,” tutur

KaKanwil

Berdasarkan hasil survey yang didapat, grafik estimasi waktu tunggu Per Provinsi bahwa Sulawesi Selatan memiliki grafik tertinggi masa tunggu yang mencapai 29 tahun dan Sulawesi Utara memiliki grafik terendah masa tunggu hanya mencapai 11 tahun,” Ujar KaKanwil

Lanjutnya, berdasarkan pendidikannya para jamaah berdasarkan pendidikan SD masih mendominasi sebanyak 941,183, pendidikan SMP sebanyak 351,969, pendidikan SMA sebanyak 721,685, pendidikan Diploma sebanyak 148,147, pendidikan S1 sebanyak 641,614, pendidikan S2 sebanyak 91,045, pendidikan S3 sebanyak 5,166 dan lain-lainnya sebanyak 22,885.

Tak hanya memiliki latar belakang masa tunggu keberangkatan dan pendidikan yang berbeda-beda, tentunya para jamaah memiliki usia yang berbeda-beda, berdasarkan statistik jamaah haji berdasarkan usia, usia 0-20 tahun memiliki presentase sebanyak 65,599, usia 21-30 tahun sebanyak 145,925, usia 31-40 tahun sebanyak 580,972, usia 41-50 tahun mendominasi sebanyak 990,252,

usia 51-59 tahun sebanyak 848,324, usia 60-74 tahun sebanyak 502,727, dan usia 75 tahun keatas sebanyak 42,065.

Dari keberagaman yang dimiliki para jamaah dan para petugas haji, tentunya menimbulkan problematika pelayanan haji, “Problematika yang pertama karena petugas haji melibatkan banyak pihak, seperti Kemenkes, TNI/POLRI, Kemenhub, dan tokoh masyarakat lainnya. Untuk menghindari problematika petugas haji, tentunya harus memiliki satu tujuan yaitu hilangkan ego sektoral,” Ujarnya

“Kerjasama tim adalah kunci menuju kesuksesan,” ujar KaKanwil diakhir arahnya.

Turut dihadiri Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta, Para Kasi pada Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.

Serta diikuti sebanyak 135 peserta yang terdiri dari 20 orang TPFI, 20 orang TPIHI, 60 orang TKHI, 24 orang Petugas Daerah dan 11 orang Non Kloter. ●

Cintai Profesi Kita, Kakanwil Kemenag DKI Buka Diklat Teknis MTs dan MA



Jakarta (AKRAB) - Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab memberikan arahan sekaligus membuka kepada peserta Diklat Teknis Substantif PKG Dan PKB Bagi Guru MTs, Diklat Teknis Substantif Penilaian Pembelajaran Bagi Guru MA, Diklat Teknis Substantif Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs.

Kakanwil berharap menjadikan anak didik menjadi siswa yang terbaik dan berkualitas di dalam maupun di luar kelas.

Menurutnya, Kementerian Agama melalui balai diklat terus berupaya bagaimana meningkatkan profesionalitas para guru, agar guru itu betul-betul menjadi guru yang bisa sesuai dengan 4 kompetensi. Sesuai dengan yang di inginkan Pe-

merintah maupun yang di inginkan masyarakat.

“Mari kita cintai profesi kita. Jika kita cinta dengan profesi kita maka akan ikhlas dan tidak merasa terpaksa dalam menjalankan tugas,” ajak Kakanwil.

Beliau juga menekankan hendaknya menjadi guru terus berinovasi dalam mengawal anak generasi milenial. Dan keluar dari zona nyaman. Serta mengajak peserta untuk melakukan inovasi sesuai lima budaya kerja Kementerian Agama.

“Untuk itu sebagai tenaga pendidik 4 kompetensi menjadi standar pendidikan yang akan menjadi ruh kita bersama didalam mengawal madrasah yang slogan nya kemarin madrasah lebih baik, lebih baik madrasah, sekarang meningkat madrasah hebat bermartabat,” imbuh

Kakanwil.

Dalam penerimaan murid baru, menurutnya, orang dulu memandang madrasah hanya sebelah mata, sekarang luar biasa orang tua ingin menyekolahkan anaknya di Madrasah. Itu semua sama, baik madrasah swasta maupun madrasah negeri.

“Tatkala penerimaan murid baru madrasah sekarang sudah menolak dan prestasinya sudah hampir sama dengan sekolah umum. Ini berarti tinggal kita kawal madrasah hebat bermartabat”, kata Kakanwil.

Pada kegiatan ini, Kakanwil di dampingi Kasubag TU BDK Jakarta H. Imanudin selaku ketua panitia di aula kampus Balai Diklat Keagamaan, Senin (24/06). Di lanjutkan dengan penyematan tanda peserta diklat oleh Kakanwil dan Kasubag TU BDK.

Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 24 Juni - 29 Juni 2019. Dengan jumlah peserta sebanyak 120 orang, yang berasal dari DKI Jakarta, Banten, dan Kalimantan Barat. ● /s.regar



Kementerian Agama melalui balai diklat terus berupaya bagaimana meningkatkan profesionalitas para guru, agar guru itu betul-betul menjadi guru yang bisa sesuai dengan 4 kompetensi.

KUA Kembangan Targetkan Meraih Juara di Tingkat DKI Jakarta

Jakarta (AKRAB) - Kepala Bidang Urusan Agama Islam Kanwil Kementerian Agama DKI Jakarta Purwanto mewakili Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta Barat Kembangan Utara memberikan arahan di Aula KUA Kembangan dalam rangkaian acara pemilihan KUA teladan tingkat Provinsi DKI Jakarta, Senin (24/06).

Dalam kesempatan ini, Kepala Kantor Kementerian Agama Jakarta Barat Sofi'i memberikan Profil KUA Kembangan kepada Kepala Bidang Urusan Agama Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.

Menurut Purwanto selaku Kepala Bidang Urusan Agama Islam Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta, KUA adalah garda terdepan Kementerian Agama di tingkat Kecamatan, oleh karena itu Kepala KUA



yang dipersiapkan, seperti yang dikatakan oleh Kepala KUA Kembangan Sunardi saat memberikan paparannya.

“Dari sebelum Ramadhan bekerjasama dengan Pemda dan Kejaksanaan

untuk mempersiapkan dan merapihkan baik dari sarana dan prasarana,” Ujar Sunardi. Kerjasama yang terjalin baik ini diharapkan dapat menghasilkan prestasi yang baik.

Adapun yang menjadi tim penilai pada ajang ini adalah Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kasi Kepenghuluan, Kasi Pemberdayaan KUA dan Kassubag Fasilitasi Kegiatan Masyarakat.

Turut dihadiri Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Jakarta Barat, Danramil Jakarta Barat, Kasi Urais Kemenag Jakarta Barat, Camat Kembangan beserta jajaran, Lurah Kembangan Utara beserta jajarannya dan Para Kepala KUA Jakarta Barat. ●



beserta jajarannya harus mampu memberikan pelayanan keagamaan dilingkungannya.

KUA teladan memiliki beberapa unsur penilaian sesuai dengan Per/Dirjen 284 tahun 2019, yaitu Administrasi termasuk pencatatan, billing termasuk berkas-berkasnya rapih atau tidak dan Inovasi. KUA Kembangan memiliki target untuk mendapatkan juara di tingkat DKI Jakarta, oleh karenanya banyak hal



Pertemuan Delegasi Muslim dari Mindanao, Wujudkan MOU Kerjasama

Jakarta (AKRAB) - Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta Ismail Nur berharap kunjungan delegasi dari Daerah Otonomi Muslim Mindanao (ARMM) Filipina dapat mewujudkan MOU kerjasama tentang pertukaran siswa maupun guru. Sehingga dapat bertukar pengalaman.

Hal ini disampaikan saat diwawancarai usai pertemuan di ruang serbaguna Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta, Jl. Ciputat Raya, Pd. Pinang, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Kamis (20/06).

“Sehingga pengalaman itu hanya dapat ditularkan, saling memberi dan mengambil segi positifnya,” ujarnya.

Menurutnya, keinginan mereka untuk belajar di Indonesia, khususnya di madrasah DKI Jakarta dapat diapresiasi. Karena Indonesia dan Filipina mempunyai kesamaan pada rumpun melayu.

“Dan bagaimanapun juga, kita

pasti akan saling membutuhkan,” jelasnya.

Adapun point point yang disampaikan saat pemaparan profil, Ismail menyampaikan terkait standar penilaian yang dilaksanakan di Indonesia, standar mutu atau penjaminan mutu dan bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap madrasah. “Terlihat, mereka sangat antusias atas pendidikan agama di Indonesia,” imbuhnya.

Kamad MAN 4 berharap kunjungan ini dapat ditindaklanjuti, sehingga kedepannya dapat mewujudkan kerjasama di antara kedua belah pihak.

“Bukan hanya di MAN 4, MTsN 3 maupun MIN 4, tetapi disemua lembaga pendidikan islam di Indonesia,” harapnya.

Sedangkan Ketua Kelompok Kerja Teknis Komite Tarbiya mengungkapkan bahwa delegasi Daerah Otonomi Muslim Mindanao (ARMM)



Filipina dapat belajar banyak hal, seperti bangunan sekolah, perpustakaan maupun tenaga pendidik.

“Kami banyak belajar banyak hal disini,” ujar Dr Ismail Abdullah saat diwawancarai usai pertemuan.

“Setelah kami mendengarkan informasi mengenai kebijakan, berbagai program dan prakteknya. Saya akan mengimplementasikan disana (Filipina),” tambahnya. ●



Adapun point point yang disampaikan saat pemaparan profil, Ismail menyampaikan terkait standar penilaian yang dilaksanakan di Indonesia, standar mutu atau penjaminan mutu dan bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap madrasah.



Delegasi Muslim dari Mindanao Belajar Sistem Pendidikan Islam di Madrasah DKI Jakarta

Jakarta (AKRAB) - Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta menerima kunjungan delegasi dari Daerah Otonomi Muslim Mindanao (ARMM) Filipina.

Dalam sambutannya Kepala Bidang Pendidikan Madrasah mengucapkan selamat datang di Madrasah lingkungan DKI Jakarta. Semoga pengalaman dalam kunjungan ini memberikan hasil yang positif.

“Selama observasi pada madrasah di DKI Jakarta dapat memberikan hasil yang baik dan dapat diterapkan disana, jika tidak baik jangan dibawa,” ujar Nur Pawaidudin yang mewakili Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta.

Beliau menambahkan, bahwa Kanwil Kemenag DKI Jakarta selama tiga tahun terakhir, pendaftaran siswa dilakukan secara *online* dan tes nya menggunakan *online*. Ia berharap siswa madrasah dapat berprestasi bidang pengetahuan dan keterampilan tetapi diutamakan pada



NUR PAWAIDUDIN

Perwakilan dari Kanwil Kemenag DKI Jakarta

penguatan akhlakul karimah.

“Karena DKI sangat heterogen, maka penguatan akhlakul karimah lebih utama yang akan dikawal oleh madrasah,” imbuhnya.

“Salah satu upayanya adalah bidang mulok dan hafapan al quran yang dilaksanakan diseluruh ma-

drasah, minimal 3 juz pada siswa madrasah aliyah,” tambahnya.

Sedangkan Ketua Kelompok Kerja Teknis Komite Tarbiya Dr Ismail Abdullah mengapresiasi madrasah yang ada di DKI Jakarta yang telah melaksanakan pendidikan islam dengan baik.

“Kami masih dalam proses pengembangan pendidikan Islam di Philippines sehingga kami ingin belajar pada madrasah di Kementerian Agama,” jelasnya saat memberikan sambutan.

Sebelumnya, delegasi juga mengunjungi beberapa lembaga pendidikan islam, diantaranya UIN Jakarta, MAN Insan Cendekia Serpong, dan Pondok Pesantren Muadalah Jakarta. Hadir juga Prof. Bahrul Hayat, Para Kasi Penmad Kanwil, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta, Kepala Madrasah Tsanawiyah 3 Jakarta, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jakarta beserta para tenaga pendidik. ●



Kanwil Kemenag DKI Jakarta selama tiga tahun terakhir, pendaftaran siswa dilakukan secara *online* dan tes nya menggunakan *online*. Ia berharap siswa madrasah dapat berprestasi bidang pengetahuan dan keterampilan tetapi diutamakan pada penguatan akhlakul karimah.

Lomba Musabaqah Li-Bahsil Kutub Bagi ASN Kemenag Prov. DKI Jakarta



H. PURWANTO

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta yang diwakili Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah

Jakarta (AKRAB) - Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta yang diwakili Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah H. Purwanto membuka kegiatan Lomba Musabaqah Li-Bahsil Kutub bagi ASN Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan ini mengusung tema, Kita Tingkatkan SDM ASN Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Yang Berkualitas Dan Berintegritas.

Dalam sambutannya Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah mengatakan



Dalam lomba ini peserta diuji oleh tim juri penilai KH. Abdul Halim Dosen Attahiriyah, KH. Nur Syaib Munzir dan Dede Rosyada dari MUI Provinsi DKI Jakarta.

lomba untuk tahun ini berbeda dari tahun-tahun lalu. Dimana Tahun lalu peserta hanya hanya diikuti oleh penghulu, sedangkan untuk tahun ini diperbolehkan untuk semua ASN di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.

“Dan peserta dapat menentukan tema yang akan dilombakan dan tema tidak ditentukan oleh tim juri,” ujarnya.

Dalam lomba ini peserta diuji oleh tim juri penilai KH. Abdul Halim Dosen Attahiriyah, KH. Nur Syaib Munzir dan Dede Rosyada dari MUI Provinsi DKI Jakarta.

Sedangkan para juara akan mewakili kontingen dari Prov. DKI Jakarta untuk mengikuti lomba selanjutnya di tingkat nasional.

Turut hadir para Kasie Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta, serta Kasie Bimas Islam Kantor Kemenag Kota/Kabupaten dan 6 peserta Musabaqah Li-Bahsil Kutub dari 6 Kantor Kemenag Kota/Kabupaten. Selasa (18/06).

Adapun para juara dalam Lomba Musabaqah Li-Bahsil Kutub, adalah:

Juara 1 Fahrurrozi KUA Grogol Petamburan

Juara 2 Sulaeman KUA Pulogadung

Juara 3 Ahmad saiful bahri Kua Sawah Besar

●/s.regar



Suasana kegiatan orientasi siaran keagamaan bagi penyuluh agama Islam dan muballigh.

Selain Pencatatan NR, KUA Berikan Pelayanan Manasik Haji



Jakarta (AKRAB) - Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan garda terdepan di Kementerian Agama.

Maka terkait optimalisasi pelayanan kelembagaan KUA pelayanan di KUA harus lebih ditingkatkan lagi.

Hal ini disampaikan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta H. Saiful Mujab dalam kegiatan Optimalisasi Pelayanan Kelembagaan KUA, Rabu (8/5).

Terkait pelayanan saat ini selain pencatatan NR, KUA juga harus memberikan pelayanan tentang pelayanan manasik haji. Karena KUA mengadakan manasik haji sebanyak 6 kali di KUA dan 2 kali di tingkat kota.

“Seluruh kepala KUA harus mengawal terkait peraturan baru terkait pelayanan manasik haji yang telah menggunakan zona kecamatan termasuk penyusunan kloter,” ujarnya.

Juga mengajak seluruh KUA untuk saling berkoordinasi melalui kasi Bimas Islam kota agar program pelayanan manasik haji di KUA terlaksana dengan baik.

Ini perlu didiskusikan bimas islam dan kasi PHU kota secara maksimal agar pelayanan manasik haji terlaksana dengan baik,” imbuhnya.

“Bukan sekedar manasiknya tetapi bagaimana kurikulum, materi manasik haji mulai persiapan hingga kembali ketanah air,” lanjutnya. ●



Terkait pelayanan saat ini selain pencatatan NR, KUA juga harus memberikan pelayanan tentang pelayanan manasik haji. Karena KUA mengadakan manasik haji sebanyak 6 kali di KUA dan 2 kali di tingkat kota.

Kakanwil: Para Penyuluh dan Muballigh Agar Cepat Beradaptasi Dengan Revolusi 4.0



SAIFUL MUJAB
Kepala Kanwil Kementerian Agama
Provinsi DKI Jakarta

Jakarta (AKRAB) - Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab menyampaikan bahwa, saat ini kita berada di era informasi revolusi industri informasi

“Era informasi ini sangat luar biasa karena kita menggunakan sistem teknologi informasi,” Ujar KaKanwil saat memberikan sambutannya dalam kegiatan Orientasi Siaran Keagamaan Bagi Penyuluh Agama

Islam dan Muballigh, Kamis (04/05).

Menurut KaKanwil, sebagai penyuluh atau muballigh harus bisa beradaptasi dengan cepat dengan situasi informasi saat ini.

“Saya minta kepada seluruh penyuluh dan muballigh sudah saatnya berdakwah siar keagamaan menggunakan ICT sistem teknologi informasi,” ujar KaKanwil.

Lanjutnya, revolusi 1.0 ditemukannya mesin uap yang dapat menggera-

kan sistem perekonomian. Revolusi 2.0 ditemukannya listrik. Revolusi 3.0 mulai ditemukannya sistem komputerisasi, dan saat ini disempurnakan dengan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan sistem informasi dengan berbagai macam kemudahan.

“Saya mohon ini disikapi dengan positif. Ini adalah sebuah pembelajaran menuju sebuah kemajuan,” Imbuh KaKanwil. ●



Revolusi 2.0 ditemukannya listrik. Revolusi 3.0 mulai ditemukannya sistem komputerisasi, dan saat ini disempurnakan dengan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan sistem informasi dengan berbagai macam kemudahan.



Suasana kegiatan orientasi siaran keagamaan bagi penyuluh agama Islam dan muballigh.

Kita Harus Mengerti Cara Mengatasi dan Paham Keagamaan



Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta H. Purwanto sedang memberikan pengarahan.

Jakarta (AKRAB) - Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta H. Purwanto membuka kegiatan Sosialisasi Pembinaan Paham Keagamaan.

Kegiatan ini mengusung tema “Kita Tingkatkan Ukhuwwah Islamiyah, Wathoniyah, Basyariah Dan Toleransi Umat Atas Khilafiyah”.

Dalam sambutannya Kabid Urais Bisyar mengatakan bahwa kita harus paham sebab musabab paham keagamaan.

“Kita harus paham sebab paham keagamaan ini, apakah menjadi radikal atau menjadi kekerasan, kita harus waspada,” ujar Purwanto. (23/4)

Menurut Purwanto, kita harus paham bagaimana cara mengatasinya, bukan dibalas dengan cara kekerasan,” Tutar Purwanto saat memberikan sambutannya.

Menurutnya, Melemahkan ideologi bangsa ini adalah cara khilafah untuk mendirikan negara islam, Mereka radikal seumpamanya ingin mendirikan negara khilafah, hilaf dapat diperbaiki sedangkan khilafah sulit untuk diperbaiki.

Oleh karena itu, pemahaman keagamaan sangat penting, “Kita juga harus paham mengenai informasi-informasi yang kita dapatkan dari media sosial, jangan asal share tanpa kita mengetahui kebenaran informasi tersebut,” Tutar Kabid Urais Bisyar. ●



Melemahkan ideologi bangsa ini adalah cara khilafah untuk mendirikan negara islam, Mereka radikal seumpamanya ingin mendirikan negara khilafah, hilaf dapat diperbaiki sedangkan khilafah sulit untuk diperbaiki.

Kakanwil Mengingatkan Untuk Terus Perbaiki Pengelolaan Anggaran



SAIFUL MUJAB
Kepala Kanwil Kementerian Agama
Provinsi DKI Jakarta

Jakarta (AKRAB)-Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab menyampaikan dalam melaksanakan anggaran menggunakan 4 (empat) prinsip, yaitu efisien, akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hal ini disampaikan saat membuka kegiatan workshop perencanaan dan penganggaran madrasah aliyah berbasis kinerja. Senin (29/04).

“Saya ingin baik anggaran APBN BOP yang berbasis masyarakat, Kepala Madrasah beserta Tata Usaha dan perangkat pengguna anggaran lainnya duduk bersama untuk membedah DIPA,” ujarnya dihadapan para Kepala Madrasah, Para Bendahara Madrasah dan perwakilan Pokjawas.

“Jangan sampai dimadrasah ditemukan pengelolaan anggaran

masih tidak efektif,” tambahnya.

Kakanwil juga meminta untuk membuat team penilaian kinerja kepala madrasah terkait keberhasilan pendidikan dan pengawas. Karna salah satu kompetensi pengawas adalah mengevaluasi pendidikan.

“Anggaran madrasah itu berasal dari APBN dan APBD. Satu sisi yang lain berbasis masyarakat yang melibatkan komite,” jelasnya.

Mengenai kegiatan yang berbasis anggaran, Kakanwil mengingatkan agar diselesaikan bulan Oktober, terkait dengan unit ULP dan lain lain.

“Jangan sekali - sekali persoalan terkait DIPA sampai bulan Oktober belum selesai,” tegasnya.

Menurut Kakanwil kedepannya terdapat sistem audit berbasis perencanaan seperti E Perencanaan dan audit berbasis kinerja. Sehingga dapat terlihat apakah direncanakan dengan baik atau tidak.

“Mari kita sama sama belajar terus memperbaiki diri didalam pengelolaan anggaran,” ajak Kakanwil diakhir sambutan. ●



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab saat membuka kegiatan workshop perencanaan dan penganggaran madrasah aliyah berbasis kinerja.

Persiapkan Kesehatan dan Awali Niat Yang Tulus, Petugas Kesehatan Jaga Martabat Bangsa Indonesia

Jakarta (AKRAB) - Sekretaris Itjen Kementerian Kesehatan RI menyampaikan bahwa menunaikan ibadah haji harus diawali dengan niat yang tulus dan persiapan kesehatan yang baik.

Hal ini disampaikan Heru Arnowo saat memberikan sambutan mewakili Menteri Kesehatan RI di SG 1 Asrama Pondok Gede dalam pelepasan Kloter 1 Jamaah Haji Embarkasi Jakarta Pondok Gede. Minggu (07/07).

“Para jamaah yang akan berangkat telah mendapatkan pelayanan dan pembinaan kesehatan, sehingga memiliki bekal kesehatan yang baik,” ujar Heru Arnowo.

Menurutnya, musim haji tahun ini sekitar 231.000 jamaah akan berbaur dengan jamaah haji negara lain dalam waktu dan tempat yang bersamaan, sehingga kemungkinan besar dapat meningkatkan resiko



penularan penyakit.

“Sehingga kita harus menyiapkan diri untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi tersebut,” imbuhnya.

Dalam kesempatan ini, beliau

menghimbau pada seluruh jamaah haji untuk menjaga kondisi kesehatan, tidak melakukan aktifitas fisik yang tidak berhubungan dengan ibadah secara berlebihan dan istirahat yang cukup.

“Sehingga perlu menjaga perilaku hidup bersih dan sehat dengan memakai masker, rajin minum jangan menunggu haus baru minum dan rajin menyemprotkan air ke muka dan anggota badan,” terangnya.

Heru mengingatkan para petugas kesehatan bahwa penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas nasional, selain menyangkut kesejahteraan lahir bathin jamaah haji, juga menyangkut nama baik martabat bangsa Indonesia.

“Siap melayani jamaah haji setiap waktu, selalu mengenakan atribut petugas dan mentaati peraturan yang telah ditetapkan,” tegasnya.

Di akhir sambutannya, beliau mengucapkan selamat menunaikan Ibadah Haji, semoga selalu dalam keadaan sehat dan kembali ke tanah air dalam keadaan sehat.

“Semoga memperoleh haji yang mabrur,” harapnya. ●



Musim haji tahun ini sekitar 231.000 jamaah akan berbaur dengan jamaah haji negara lain dalam waktu dan tempat yang bersamaan, sehingga kemungkinan besar dapat meningkatkan resiko penularan penyakit.



Kloter Pertama Embarkasi Jakarta Pondok Gede Diberangkatkan, Asisten Kesra; Semoga Meraih Haji Mabrur



Jakarta (AKRAB) - Gubernur Provinsi DKI Jakarta diwakili Asisten Kesra Pemprov DKI Jakarta Catur Laswanto secara resmi memberangkatkan Calon Jamaah Haji Embarkasi Jakarta Pondok Gede di Asrama Haji Pondok Gede. Minggu (07/07).

“Dengan mengucap bismillahirrahmanirrahiim, pemberangkatan calon jamaah haji DKI Jakarta Embarkasi Jakarta Pondok Gede secara resmi dinyatakan diberangkatkan,” ujarnya dihadapan 391 calon jamaah

haji dan petugas kloter. Minggu (07/07).

“Semoga diberikan kemudahan dan dilancarkan perjalanannya dan kembali ke tanah air dengan haji yang mabrur,” tambahnya.

Catur mengatakan bahwa, hari ini merupakan sangat membanggakan setelah penantian selama 20 tahun waktu tunggu, bahkan di Provinsi mencapai 30 tahun.

“Dan hari ini merupakan kepastian penantian yang sangat panjang untuk menjalankan ibadah haji,”

terangnya.

Beliau juga mengingatkan pada calon jamaah haji Jakarta Pondok Gede untuk memperhatikan kesehatan agar diperhatikan dan dipatuhi mengingat suhu udara di Arab Saudi mencapai 50 derajat celsius.

“Agar hal ini dapat diperhatikan dan dipatuhi untuk menjaga kondisi yang prima,” imbuh Asisten Kesra Pemprov DKI Jakarta.

Menurutnya, Pemprov DKI Jakarta yang telah bekerjasama dengan Kanwil Kemenag DKI Jakarta sangat baik dalam menyiapkan petugas yang mendampingi calon jamaah haji.

“Para petugas haji agar berikan pelayanan yang baik pada jamaah haji. Dan memperhatikan permasalahan mulai dini,” terangnya.

Mengenai Jamaah haji Indonesia yang terkenal dengan jamaah yang sopan, tertib dan teratur, beliau mengharapkan menjaga nama baik yang telah disandang selama ini.

“Karena perjalanan ini merupakan sebuah misi diplomasi untuk membawa nama baik Indonesia ditingkat Internasional,” harapnya. ●



Embarkasi Jakarta Pondok Gede Siap Melayani Tamu Allah



Jakarta (AKRAB) - Kepala Bidang Penyelenggara Haji Dan Umrah sekaligus Sekretaris Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) tahun 2019 Tabroni memimpin briefing untuk persiapan kedatangan calon jamaah haji Jakarta Pondok Gede.

Menurutnya, kegiatan ini dilaksanakan tiap tahunnya dimana sudah ada yang pengalaman / belum, tetapi diharapkan melaksanakan dengan bekerjasama tim yang baik.

“Dilaksanakan dengan keceriaan dan kegembiraan melayani tamu Al-

lah dan mempunyai sikap yang baik,” jelasnya.

Beliau juga menghimbau pada seluruh pembantu penyelenggara Ibadah Haji Tahun 2019 untuk melaksanakan dengan bekerja keras dan mewujudkan ahlak yang baik. “Hal ini untuk meningkatkan prestasi embarkasi secara nasional,” tegasnya.

Sedangkan tahun 2018, Tabroni mengungkapkan bahwa embarkasi Jakarta Pondok Gede meraih peringkat 1 segi ketertiban dan keamanan dari 13 Embarkasi secara Nasional.

“Ini harus dipertahankan,” jelasnya.

“Semoga dapat melaksanakan dengan amanah disiplin dan berakhlakul karimah,” harapnya yang didampingi para bidang PPIH Jakarta Pondok Gede. ●

Berikan Pelayanan Yang Baik Pada Jamaah Haji, PPIH Embarkasi Jakarta Pondok Gede Dikukuhkan

Jakarta (AKRAB) - Sebanyak 23 orang dikukuhkan menjadi Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) 1440 H / 2019 M oleh Direktur Pengelolaan Dana Haji dan sistem informasi Haji Terpadu Kementerian Agama, H Maman Saepullah, di Gedung Serba Guna 2 Asrama Haji Pondok Gede. Rabu (26/6)

Kepala Kanwil Kementerian Agama Saiful Mujab yang baru saja dikukuhkan sebagai Ketua PPIH mengatakan, Kelompok Terbang (Kloter) Pertama calon haji (Calhaj) Embarkasi DKI Jakarta Asrama Haji Pondok Gede akan berangkat ke Tanah Suci pada 7 Juli 2019. Mereka adalah pemberangkatan gelombang pertama yang akan mendarat di Madinah.

“Kloter pertama calhaj DKI Jakarta berasal dari Jakarta Selatan, dan mereka jumlahnya ada 385 orang. Mereka akan diberangkatkan melalui Bandara Soekarno-Hatta” terang Saiful.

Saiful tidak bosan-bosannya mengimbau kepada keluarga calhaj yang mengantarnya agar tidak masuk ke asrama, ini demi pengamanan dan kenyamanan calhaj selama berada di Asrama Haji Pondok Gede. Saiful mengatakan para jamaah sudah masuk asrama haji sehari sebelum



pemberangkatan, atau tanggal 6 Juli 2019. “Calhaj yang masuk Embarkasi Pondok Gede ini berasal dari DKI Jakarta, Provinsi Banten dan Provinsi Lampung,” jelasnya.

Sedangkan Maman Saepullah dalam sambutannya mengatakan penyelenggaraan haji merupakan tugas nasional maka perlu diperhatikan pelayanan, pembinaan dan perlindungan terhadap jamaah haji harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. “Berikan pelayanan di embarkasi / debarkasi sebaik-baiknya karena disitulah kesan pertama yang akan diterima oleh calon jamaah haji,” ujarnya. ●

Sosialisasi Peraturan Presiden No 20 Tahun 2018



Jakarta (AKRAB) - Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kemenag DKI Jakarta, Sadirin membuka kegiatan Sosialisasi Perpres No.20 Tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing dan Regulasi Terkait Tenaga Kerja Asing Bidang Agama di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI

Jakarta, Selasa (02/07).

Terkait kegiatan ini, sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2016 tentang tata cara penugasan dokumen tenaga kerja asing bidang agama seperti melayani rohaniawan, tenaga ahli, mahasiswa dan pelajar.

“ Hal ini berkaitan dengan Pasal

2 PMA Nomor 26 Tahun 2016,” ujarnya.

“Untuk mendapatkan rekomendasi pengajuan oleh sponsor/yayasan/ lembaga pengguna tenaga kerja asing bidang agama sesuai peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2016 harus melalui persetujuan kantor Kementerian Agama Kota/ Kabupaten,” lanjutnya.

Sadirin mengapresiasi sponsor/ lembaga dan yayasan pengguna tenaga kerja asing bidang agama yang hadir pada kesempatan ini,

“Selanjutnya setelah adanya sosialisasi ini untuk lebih teliti /memperhatikan hal - hal yang bersangkutan dengan persyaratan sehingga proses lebih cepat,” imbuhnya.

Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang membidangi hal tersebut, Sadirin meminta untuk lebih selektif dalam meneliti kelengkapan dokumen tenaga kerja asing.

“Perlu digaris bawahi bahwa dokumen ini ada masa berlakunya jadi teliti namun cepat dan tepat dalam penyelesaiannya,” Tutur Sadirin

Turut dihadiri Kepala Subbagian Hukum dan KUB Kanwil Kemenag DKI, Kepala Subbagian Umum Kanwil Kemenag DKI, para Sponsor/ Pengguna Tenaga Kerja Asing, JFU Kanwil Kemenag Provinsi DKI, JFU Pembimas dan Bidang, JFU KanKemenag. ●



Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang membidangi hal tersebut, Sadirin meminta untuk lebih selektif dalam meneliti kelengkapan dokumen tenaga kerja asing.





Rapat Koordinasi Persiapan Operasional Pemberangkatan Calon Jamaah Haji, Seluruh Bidang Siap Memberikan Pelayanan Terbaik

Jakarta (AKRAB) - Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab selaku Ketua PPIH Embarkasi/Debarkasi Jakarta Pondok Gede Tahun 1440H/2019M memimpin Rapat Koordinasi Persiapan Operasional Pemberangkatan Jamaah Calon Haji di Embarkasi Jakarta, Pondok Gede, Selasa (2/07).

Beliau menyampaikan bahwa, tanggal 6 Juli 2019 dijadwalkan Jamaah Calon Haji Kloter 1 akan tiba di Asrama Haji Pondok Gede dan pada tanggal 7 Juli 2019 Jamaah Calon Haji Kloter 1 akan diberangkatkan ke Tanah Suci.

Dalam kesempatan ini, setiap bidang melaporkan persiapan menjelang pemberangkatan Jamaah Calon Haji Kloter I kepada Ketua PPIH Embarkasi/Debarkasi Jakarta Pondok Gede.

Adapun Kabid Penerimaan Pemberangkatan Jamaah Calon Haji Munib Maksun menyampaikan akan ada prosesi pelepasan pemberangkatan Jamaah Calon Haji yang akan

dilaksanakan di Asrama Haji Pondok Gede. Dalam hal ini, KaKanwil meminta kepada Kepala KanKemenag untuk ikut serta di dalam prosesi pelepasan pemberangkatan maupun pemulangan Jamaah Calon Haji wilayahnya.

Lalu, Kabid Dokumen Fudloli juga menyampaikan pelayanan Haji tahun ini lebih cepat, karena proses biometrik tidak dilakukan di Indonesia, “Proses biometrik sudah tidak dilakukan di Indonesia, sehingga proses pemberangkatan lebih cepat, walaupun ada beberapa Jamaah yang belum menyelesaikan biometrik,” ujar Fudloli.

Prestasi yang membanggakan di sampaikan oleh Kabid Akomodasi Dasrul El Hakim, sebelum pelaksanaan Haji, KKP Kelas I Soekarno Hatta, Pusat Kesehatan Haji, Ditjen Kesehatan Masyarakat, Bidang PHU Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta dan Tim UPT Asrama Haji Embarkasi Jakarta Melaksanakan Pemantauan Sanitasi UPT Asrama

Haji Embarkasi Jakarta.

Pada Pemantauan Sanitasi tahap pertama yang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2019 mendapatkan nilai 70,43 dengan hasil cukup, dan pada Pemantauan Sanitasi tahap kedua yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2019 mendapatkan nilai 86,20 dengan hasil bagus sekali.

KaKanwil berpesan kepada seluruh panitia yang ikut bergabung mensukseskan Pelayanan Ibadah Haji 1440H/2019M untuk terus berkomitmen bekerjasama memberikan pelayanan terbaik untuk Jamaah.

Turut dihadiri Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, PPIH Embarkasi/Debarkasi Jakarta Pondok Gede Tahun 1440H/2019M beserta Jajaran, Pimpinan PT. Garuda Indonesia, Pimpinan PT. Garuda Angkasa, Pimpinan PT. Aerotrans Service Indonesia, Pimpinan Rumah Sakit Haji Jakarta, Pimpinan RSPI Sulianti Saroso, Pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia, Pimpinan PT. Cipta Boga Vidi. ●

Menteri Agama Buka Perhelatan Seleksi Tilawatil Quran Hadits (STQH) Tahun 2019



Pontianak (AKRAB) - Menteri Agama, Lukman Hakim Syaifudin berharap agar perhelatan STQ Nasional ke XXV yang dilaksanakan di Pontianak, Kalimantan Barat dapat melekatkan silaturahmi dengan memupuk kebersamaan dan kekeluargaan antara sesama umat muslim setelah pemilihan Presiden.

“Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi stimulan bagi umat agar dapat menjadikan pemersatu bagi kita bersama, agar tidak muda terpecah belah dengan meningkatkan kebersamaan dan rasa kekeluargaan, serta menepiskan perbedaan pasca pemilihan presiden kemarin,” ujarnya saat membuka kegiatan STQ Nasional ke XXV di Pontianak, Sabtu (29/06) malam.

Dia mengungkapkan bahwa kegiatan STQ maupun MTQ mer-

upakan potret kegiatan ke-Islaman yang khas karena melibatkan unsur budaya dan kearifan lokal.

“Ada dialektika antara nilai budaya dan nilai ke-Islaman sehingga menunjukkan bahwa Islam adalah agama rahmatan lil alamin. Sejarah perkembangan Islam di Indonesia telah menunjukkan bagaimana nilai ke-Islaman yang seimbang berbentuk toleransi, teposaliro, kebersamaan, tolong menolong, saling menyayangi dan sebagainya, yang semua ini tentu harus kita lestarikan dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari,” tuturnya.

Menurutnya, pola ini tidak dapat dilepaskan dari pemahaman dan implementasi nilai yang terkandung dalam Alqur’an. Ia berharap ke depannya generasi muda Indonesia tidak hanya menjadikan Alquran

sebagai bacaan dan hapalan, namun harus bisa mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat didalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Lukman menambahkan, dipilihnya Kalbar, khususnya Pontianak menjadi tuan rumah STQ karena daerah ini syarat dengan kearifan lokal dari keberagaman etnis, agama dan budaya, dan sejarah telah membuktikan bahwa masyarakat Kalbar yang aman dan rukun.

“Kita berharap kegiatan ini bisa memberikan pendidikan Alquran kepada generasi penerus kita, agar bisa semakin mendalami nilai-nilai yang terdapat dalam Alquran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari,” imbuhnya.

Terkait dengan prestasi dalam even serupa di tingkat Internasional, lanjutnya, dirinya bersyukur karena prestasi Indonesia sangat membanggakan.

“Dari tahun 2012, hingga tahun ini kita sudah meraih tujuh kejuaraan membaca Al Quran internasional bergengsi. Di Iran kita berhasil meraih juara pertama, di Bahrain juara pertama, di Turki juara pertama, di Malaysia juara kedua, di Brunei Darusalam juara kedua,” katanya.

Dan diakhir sambutannya, Dia berharap, prestasi ini bisa terus dipertahankan oleh para qori dan qoriah Indonesia, agar lantunan ayat-ayat suci Al Quran dari Indonesia bisa terus mendunia.

Dalam kesempatan ini, Menteri Agama menyerahkan Piala Bergilir STQH Nasional Ke 25 pada Gubernur Kalimantan Barat, Sutarmidji.

Dan sebelum pembukaan dilaksanakan defile seluruh Kafilah Se Indonesia. ●/Ik

Target Juara, Kakanwil Berikan Motivasi Pada Kafilah Provinsi DKI Jakarta



Pontianak (AKRAB) -Pelaksanaan Seleksi Tilawatil Quran Hadits (MTQH) XXV Tahun 2019 akan dibuka secara resmi oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin di Arena Utama, Alun Alun Kapuas, Kalimantan Barat – Pontianak.

Sebelum pelaksanaan dimulai, Kakanwil Kemenag DKI beserta jajaran Pemprov DKI melakukan Sapa Kafilah STQ Provinsi DKI di salah satu Hotel di Pontianak.

“Semoga dengan silaturahmi ini dapat meningkatkan semangat para kafilah dan dapat menjuarai ajang STQH tahun 2019” ujar Kakanwil Kemenag Saiful Mujab.

Dalam sambutannya, Kakanwil menyampaikan para peserta kafilah DKI Jakarta agar tidak ragu dan minder dalam mengikuti ajang ini.

“ Tunjukkan kemampuan semaksimal mungkin “ terangnya.

Beliau juga menambahkan, Kafilah Provinsi DKI Jakarta mengikuti semua cabang perlombaan STQ Ke XXV tahun 2019 yang sudah didaftarkan secara online melalui E-STQ Nasional. Dan berangkat dengan 70 orang, terdiri dari peserta inti 20 orang putra dan putri peserta cadangan 9 orang.

“Sedangkan pelatih pendamping 9 orang, official 24 orang serta pengawas sebanyak 8 orang,” terangnya.

Sedangkan Ketua LPTQ Provinsi DKI Jakarta berharap agar Provinsi DKI akan terulang kembali prestasi yang telah diraih tahun 2017 di Kalimantan Utara.

“Tunjukkan akhlakul karimah selama ajang berlangsung. Insya Allah dengan pertolongan Allah akan berhasil dan sukses,” harapnya. ●/Ik

Pertama Kali, Ayat Suci Al Quran Dilantunkan Pada Titik Nol Derajat

Pontianak (AKRAB) - Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji menyampaikan bahwa pemerintah mempunyai program yang melahirkan 5000 hafizh hingga akhir masa jabatan.

“Alhamdulillah hingga saat ini sudah sebanyak 2500 hafidz di Kalimantan Barat,” ujarnya.

“Mereka juga akan menjadi imam di masjid - masjid besar di Kalimantan Barat, baik di kota maupun kabupaten,” lanjutnya.

Dalam pelaksanaan Seleksi Tilawatil Quran Hadits (STQH) Nasional Ke XXV, Gubernur mengungkapkan pelaksanaan ini akan menjadi kenangan seluruh kafilah dan undangan. “Karena untuk pertama kalinya ayat suci Al Quran dilantunkan di titik nol derajat lintang utara dan selatan,” jelasnya.

Selain itu, Sutarmidji juga mengungkapkan bahwa para juara di perhelatan STQH Nasional tahun 2019 akan mendapatkan medali, bukan piala.

“ Menariknya di medali akan ada miniatur khatulis-



tiwa, sehingga akan mendapatkan kesan para juara,” jelasnya.

“Semoga para peserta menikmati dan senang berada di Kota Pontianak Kalimantan Barat,” harapnya. ●/Ik



Sebagai Pembina Kafilah, Kakanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Tiba di Pontianak

Pontianak (AKRAB) - Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab bersama rombongan tiba di Kota Khatulistiwa Bandara Internasional Supadio – Pontianak.

“Saya dan rombongan hadir di Pontianak ingin memberikan semangat pada Kafilah DKI Jakarta,” ujar Pembina Kafilah Provinsi DKI Jakarta.

Mengenai Persiapannya, Kakanwil mengungkapkan bahwa Kafilah Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan pemusatan latihan (TC) yang dilaksanakan selama satu bulan dan dilatih oleh ustad yang professional.

“Tujuan pemusatan ini agar para kafilah benar benar konsentrasi dalam mengikuti metode yang di ajarkan oleh para pelatih,” jelasnya.

Beliau berharap, seluruh kafilah Provinsi DKI Jakarta dapat mengikuti semua ajang dan berkonsentrasi untuk menjadi pemenang.

“Hal ini juga harapan Gubernur DKI Jakarta saat melepas Kafilah di Balaikota,” harapnya.

Sekedar informasi, Kafilah Provinsi DKI Jakarta mengikuti semua cabang perlombaan STQ Ke XXV tahun 2019 yang sudah didaftarkan secara online melalui E-STQ Nasional. Dan berangkat dengan 70 orang, terdiri dari peserta inti 20 orang putra dan putri peserta cadangan 9 orang, pelatih pendamping 9 orang, official 24 orang serta pengawas sebanyak 8 orang.

Menurut Ketua Umum STQ Nasional XXV, kontingen yang datang ke Pontianak sudah mulai datang sejak tanggal 25 sampai 29 Juni 2019. Ia juga menjelaskan untuk jumlah peserta sekitar 1194 lebih dari 19 provinsi yang ada di Indonesia.

“Bahkan sebagian besar kontingen yang hadir akan didampingi langsung oleh gubernur/wakil gubernur atau Sekda setiap provinsi,” jelas Syarif



Menurut Ketua Umum STQ Nasional XXV, kontingen yang datang ke Pontianak sudah mulai datang sejak tanggal 25 sampai 29 Juni 2019. Ia juga menjelaskan untuk jumlah peserta sekitar 1194 lebih dari 19 provinsi yang ada di Indonesia.

Kamaruzzaman di Pontianak.

Dalam pantauan humas, begitu tiba di ruangan kedatangan bandara, para kafilah tersebut langsung disambut dengan tarian selamat datang khas Kalimantan Barat dan dipasangkan “Tanjak” yang merupakan hiasan kepala khas melayu untuk laki-laki. ●

Kesiapan Penginapan Bagi Jamaah Calon Haji DKI Jakarta



Jakarta (AKRAB) - Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta H. Saiful Mujab memimpin Rapat Persiapan Operasional Pemberangkatan Jamaah Calon Haji di Embarkasi Jakarta – Pondok Gede.

Terkait kesiapan Penginapan, Petugas Bea cukai, Petugas Imigrasi, Petugas Kesehatan, Bagian Penerbangan Dari Otoritas Bandar Udara, Petugas Penerimaan Jamaah, dan Catering.

Adapun kesiapan penginapan Dasrul El Hakim selaku Kepala UPT Asrama Haji Pondok Gede menegaskan untuk tahun ini mengambil pola di Arab Saudi.

“Kami mencoba bekerjasama dengan bagian angkutan barang, penempatan, dan siskohat”, kata Dasrul.

“Kami juga sudah mencetak semacam *boarding* yang digunakan di bandara. Mulai dari jamaah masuk gedung SG 2 akan dikumpulkan dan akan di label sesuai dengan penempatan gedung penginapan. Jadi tas tentengan akan langsung di angkut

ke penginapannya. Jadi jamaah hanya membawa tas paspor. Jadi jamaah akan mengambil tas tenteng di lobby gedung”, tambah Dasrul.

Adapun untuk gedung yang akan di gunakan untuk menginap jamaah calon haji adalah gedung A, B, C, D1,D2, D3, E, dan Gedung Utama yaitu gedung baru.

“Jadi jamaah tidak perlu di antar

menggunakan bus cukup jalan kaki, karena gedung utama yang baru sudah dapat di tempati”, kata Dasrul.

Sedang ruang untuk kantor yang akan di gunakan adalah gedung SG 2 lt. 1 dan lt. 2 serta kantor kesekretariatan.

Jamaah calon haji juga akan diberikan 3x makan dan 2x *snack* untuk pemberangkatan dan *welcome drink* pada saat pemulangan yaitu 1x *snack*. Adapun rapat kesiapan operasional pemberangkatan jamaah calon haji dilaksanakan Rabu (26/06) di aula gedung utama. ● /s.regar



Kami juga sudah mencetak semacam *boarding* yang digunakan di bandara. Mulai dari jamaah masuk gedung SG 2 akan dikumpulkan dan akan di label sesuai dengan penempatan gedung penginapan.



Dirjen Bimas Islam: Musabaqah Sebagai Spirit Keagamaan, Kebangsaan dan Kemanusiaan



Pontianak (AKRAB) - Perhelatan akbar Seleksi Tilawatil Quran Hadits (STQH) Nasional XXV Tahun 2019 dimulai dengan Malam Taaruf yang dilaksanakan di Pendopo Gubernur Kalimantan Barat – Pontianak. Jumat (28/06).

Dirjen Bimas Islam Muhammadiyah Amin menyampaikan, terima kasih pada seluruh warga Kalimantan Barat dan para panitia, pada malam ini memperlihatkan puncak kesiapan sebagai tuan rumah perhelatan akbar.

Sekaligus menyampaikan terima kasih dan penghargaan pada Gubernur Kalimantan Barat beserta jajarannya atas dukungan dan suksesnya penyelenggaraan STQH XXV Nasional tahun 2019. Dan seluruh Kafilah dari perwakilan 34 Propinsi.

“Sebagian besar peserta STQ Nasional dari seluruh provinsi adalah para juara STQ/MTQ di daerah masing-masing,” ujar Dirjen Bimas Islam diiringi tepuk tangan.

Dirjen Bimas Islam saat membacakan sambutan Menteri Agama

menyampaikan pada seluruh Kafilah bahwa tujuan utama STQH dalam rangka untuk saling mengenal, saling menyapa, dan saling bercengkerama.

“Sehingga kegiatan Musabaqah nanti dapat berjalan dengan baik, lancar, menjunjung tinggi kemuliaan akhlak dan tujuan penyelenggaraan musabaqah tingkat nasional,” ujarnya

“Dan memiliki niat dan persepsi yang sama,” tambahnya.

Dalam menjawab pertanyaan mengenai pertanyaan dari publik terhadap manfaat nyata penyelenggaraan STQ dan MTQ Nasional yang diselenggarakan secara rutin ini. Tentu pertanyaan tersebut tidak cukup dijawab hanya dengan retorika atau argumen, tetapi dibuktikan secara nyata melalui proses yang tidak semata-mata dalam cakupan teknis penyelenggaraan.

“Kita harus menunjukkan kepada publik bahwa Musabaqah telah membangun spirit keagamaan, kebangsaan, dan kemanusiaan. Dan Musabaqah menjadikan Al-Quran

sebagai sumber inspirasi harus benar-benar menjiwai selama penyelenggaraan dan pesan-pesan moral setelah kita kembali ke daerah masing-masing,” jelasnya.

Beliau mengingatkan bahwa Kemenangan dalam kejuaraan setiap kafilah memang penting, tetapi lebih dari itu, menjaga nilai-nilai Al-Quran untuk diimplemetasikan dalam kehidupan sehari-hari kita jauh lebih penting.

Secara lebih operasional, dampak positif dari keikutsertaan STQ Nasional ini adalah bagaimana agar kecintaan masyarakat terhadap kitab suci Al-Quran semakin meningkat yang diwujudkan melalui program pemberantasan buta aksara Al-Quran secara lebih massif, penyediaan dan pengembangan lembaga-lembaga kajian Al-Quran, dan lain-lain,” pungkasnya.

“Ini semua memang membutuhkan komitmen kita agar Musabaqah seperti ini bukan hanya gebyar semata yang menghabiskan sekian banyak biaya,” lanjutnya.

Diakhir sambutannya, Beliau menyampaikan selamat menyambut Seleksi Musabaqah Tilawatil Quran Hadits (STQH), selamat dan sukses pada semua kafilah peserta STQH Nasional dari Sabang sampai Merauke.

Tampak hadir, Gubernur / Wakil Kalimantan Barat, Dirjen Bimas Islam Kemenag, Sekretaris Dirjen Bimas Islam, Kapolda Kalimantan Barat, Kepala Pangdam Tanjungpura, Danlanud, Bupati, Walikota, para dewan hakim, Pengawas, Panitia, Ketua, Para Kakanwil/ Mewakili, dan Ketua Kafilah MTQ Nasional XXV tingkat kota / nasional. ●/Ik

Gubernur DKI Anies Baswedan Melepas Kafilah Provinsi DKI Jakarta

Jakarta (AKRAB) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan melepas keberangkatan kafilah Provinsi DKI Jakarta untuk mengikuti Seleksi Tilawatil Qur'an dan Hadits (STQH) tingkat nasional ke-25 tahun 2019.

Rombongan peserta, pelatih dan pendamping tersebut akan berjuang mewakili DKI Jakarta dalam perlombaan di Kota Pontianak, Kalimantan Barat selama 10 hari selama 27 Juni hingga 7 Juli 2019 mendatang.

"Alhamdulillah kita bisa bersama-sama di dalam sebuah upacara pelepasan keberangkatan mereka yang mau mewakili DKI Jakarta dalam Seleksi Tilawatil Quran dan Hadist (STQH)," ujar Anies di Balai Kota, Kamis (27/6).

Ia berharap pada para peserta yang berangkat kesana bisa menunjukkan bahwa Jakarta memang levelnya pemenang.

"Kita tunjukkan Jakarta memang levelnya juara," kata Anies.

Anies berpesan agar Kafilah DKI Jakarta saat mengikuti STQH dapat mengharumkan nama Ibu Kota seperti tahun sebelumnya sebagai juara umum.

Beliau ingin agar Jakarta bisa menjadi contoh bagi daerah lain dalam interaksi, akhlak dan sikap yang baik.

"Harapannya agar bisa menjadi contoh untuk generasi muda di lingkungannya. Karena itu, buat adik-adik yang berangkat ke sana, perbanyak cerita. Tapi ceritanya nanti sesudah pulang. Sesudah pulang, ceritakan. Karena itu sepanjang kegiatan di sana. Kumpulkan sebanyak mungkin bahan untuk nanti diceritakan. Supaya pengalaman di



sana menjadi inspirasi bagi yang lain," ungkap Anies.

Adapun STQH tingkat Nasional ke-25 tahun 2019 memperlombakan 4 cabang yaitu tilawah, tahfidz, tafsir, dan hadits.

Kafilah DKI Jakarta akan mengikuti semua Cabang dan Golongan dengan mengikutsertakan sebanyak 20 orang peserta inti yang sudah didaftarkan secara online melalui E-MTQ Nasional.

"Akhirnya dengan memohon ridha dari Allah SWT, Kafilah Provinsi DKI Jakarta yang akan mengikuti STQH tingkat nasional ke 25 di kota Pontianak, secara resmi dinyatakan diberangkatkan," kata Anies.

Sekedar informasi bahwa total Kafilah Provinsi DKI Jakarta yang

akan berangkat sebanyak 70 orang yaitu peserta inti 20 orang peserta putra dan putri.

Lalu peserta cadangan 9 orang, pelatih pendamping 9 orang, Official 24 orang, serta Pengarah, Pembina dan Pengawas 8 orang. ●



Kafilah DKI Jakarta akan mengikuti semua Cabang dan Golongan dengan mengikutsertakan sebanyak 20 orang peserta inti yang sudah didaftarkan secara online melalui E-MTQ Nasional.



Kalau kita berkomitmen, mencintai pekerjaan kita maka kita juga akan nyaman menjalani pekerjaan kita, karena bekerja itu harus dari hati.

KaKanwil Apresiasi Para PIC Terpilih Dilingkungan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta

Bogor (AKRAB) - Kegiatan Pengembangan Team Work yang dilaksanakan mulai tanggal 24-26 April 2019 adalah salah satu bentuk apresiasi yang diberikan oleh Subbag Humas kepada Para PIC terpilih yang aktif mengirimkan informasi mengenai prestasi dan program yang ada dilingkungannya melalui web dki.kemenag.go.id

Kegiatan ini mengusung tema Integrasi Data “Mewujudkan Validitas dan Akuntabilitas Data di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta”.

Pada kesempatan kali ini, KaKanwil membuka sekaligus memberikan materi mengenai “Pengembangan Team Work Kehumasan”. Dalam materinya, KaKanwil menyampaikan bahwa Team Work itu hal yang sangat penting apalagi dalam hal kehumasan.

“Komunikasi yang baik, komit-

men dan peningkatan kompetensi adalah syarat dalam Team Work,” Ujar KaKanwil

Berkomunikasi dengan baik adalah kunci terjalannya Team Work yang baik.

“Ayo kita jalin komunikasi yang baik, baik secara lisan maupun tulisan,” lanjut KaKanwil

Selain berkomunikasi dengan baik, berkomitmen juga merupakan unsur penting dalam Team Work.

“Kalau kita berkomitmen, mencintai pekerjaan kita maka kita juga akan nyaman menjalani pekerjaan kita, karena bekerja itu harus dari hati,” Ujar KaKanwil saat memberikan materinya, Rabu (23/04).

Syarat Team Work yang terakhir adalah mengenai peningkatan kompetensi.

Jika dikaitkan dengan integrasi data, humas juga ikut andil dengan

pengelolaan sumber data.

Mengenai integrasi data, KaKanwil meminta agar seluruh data di integrasikan secara terstruktur, mulai dari tingkatan yang paling bawah hingga tingkatan yang paling atas.

Diakhir materinya, KaKanwil berharap dari kegiatan ini dapat memberikan sinergi yang lebih baik, “Saya ingin produktifitas berita yang baik dapat meningkat, dan mari kita bijak dalam menggunakan media sosial,” lanjut KaKanwil

Turut dihadiri Moh Khoeron selaku Kasubbag Layanan Informasi Publik Kementerian Agama, Affan Sofwan selaku Subbag Inmas dan diikuti sebanyak 40 peserta yang terdiri dari Para PIC KanKemenag Kota Provinsi DKI Jakarta dan Para PIC terpilih dilingkungan Madrasah Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta. ●

Serius, Tekun Dan Benar, Kunci Dalam Administrasi Pengelolaan BMN



Jakarta (AKRAB) - Kepala Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta H. Saiful Mujab mengatakan bahwa terdapat tiga hal yang harus di cermati seluruh operator terkait penata usahaan BMN yang harus disikapi dengan baik, yaitu BMN yang di kelola sebagai sarana, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, BMN itu bergaris lurus dengan nilai laporan keuangan. Dan mengenai tanah dan gedung yang belum tertib administrasi terkait dengan kepemilikan tanah di konsultasikan baik di tingkat kota, maupun ke tingkat Kanwil terkait dengan surat-suratnya.

“Dalam menyikapi BMN ini, bahwa BMN itu terus bertambah dan terus berkurang,” ujar Kakanwil dalam arahannya.

Kakanwil juga minta kepada tim operator harus betul-betul dalam menyikapi BMN dan senantiasa tertib administrasi. Artinya penataan

BMN harus dilakukan dan perlu di cek tiap satu semester, walaupun laporan terkait dengan BMN akan terus berjalan.

“Ini menjadi catatan, dalam proses penghapusan sekarang ini sudah mudah dan tidak berbelit-belit, karena ada harga taksiran. Dan kita akan mudah setor ke negara”, lanjut Kakanwil.

Kakanwil mengungkapkan bahwa persoalan yang agak pelik adalah KUA. Dimana Kita mempunyai sebanyak 41 KUA yang bangunannya milik pemda dan bangunannya sekarang sudah sangat memprihatinkan.

“Kita mau membangun tidak bisa karena terkendala status bangunan dan status tanah. Alhamdulillah kemarin saya sudah mengirim surat ke Gubernur. Kita mempunyai 2 opsi, apakah akan di limpahkan/hibahkan ke Kemenag atau di bangunkan ulang”, kata Kakanwil.



Kakanwil mengungkapkan bahwa persoalan yang agak pelik adalah KUA. Dimana Kita mempunyai sebanyak 41 KUA yang bangunannya milik pemda dan bangunannya sekarang sudah sangat memprihatinkan.

Beliau berharap agar keseriusan terkait dengan persoalan BMN. Karena BMN terus bergerak dan terus bertambah. Ini juga harus dilihat, sementara yang lama kadang pencatatannya tidak up to date. Dan pencatatannya tidak pernah diperiksa, sementara barang terus bertambah.

“Dalam mengerjakan terkait dengan BMN harus serius, tekun dan benar,” imbuhnya.

Sosialisasi ini di ikuti seluruh operator BMN satker di wilayah Kanwil Kemenag DKI Jakarta, sebanyak 110 orang yang terdiri dari operator BMN Kantor Kemenag Kota, seluruh Bidang dan Bimas di Kanwil Kemenag DKI Jakarta, UPT Asrama Haji, Balai Diklat dan Balai Litbang DKI Jakarta, serta Lajnah Penthasihan Bayt Al qur’an.

● /s.regar

Dua Program Unggulan Kegiatan Pengembangan Teamwork Kehumasan

Bogor (AKRAB) - Moh Khoeron selaku Kasubbag Layanan Informasi Publik Kementerian Agama menyampaikan terdapat 2 hal terkait program unggulan yang relevan untuk kegiatan Pengembangan Team Work Kehumasan, yaitu terkait Ministry Of Religion Affair (MORA) One Search Multiplatform System dan Promosi Prestasi Kemenag.

“MORA adalah pengelolaan big data dan integrasi sistem aplikasi, data dan informasi menuju satu pintu data,” Ujar Khoeron saat menyampaikan materi mengenai Penyusunan Teknis Integrasi Data Kehumasan, Rabu (23/04).

MORA tersebut ditargetkan agar terpenuhinya kebutuhan layanan data dan informasi Kementerian Agama yang efektif dan efisien.

Dalam materinya, Khoeron juga menyampaikan materi mengenai Integrasi Data, ada 5 tahapan dalam integrasi, yaitu:

1. Ketersediaan Data (setiap unit kerja menyediakan data yang menjadi tanggung jawabnya dan sudah dipastikan validitasnya).
2. Konsistensi Data (field data yang ada dipastikan konsistensinya)
3. Pemetaan Data (memetakan keterhubungan antara data satu unit/satker dengan data unit/satker yang lain)
4. Regulasi dan Standar (membuat regulasi terkait pengembangan dan standar sistem informasi yang akan digunakan kedepan)
5. Teknologi (menyatukan sistem informasi dengan teknologi yang ada)

Menurutnya, integrasi data itu sangat penting, integrasi data itu menunjukkan keterbukaan informasi



yang berpengaruh pada kualitas pengelolaan data.

Hal kedua yang relevan dengan kegiatan ini terkait program unggulan adalah mengenai Promosi Prestasi Kementerian Agama. Dimana memberikan informasi mengenai program-program dan prestasi yang ada di lingkungan Kementerian Agama adalah bentuk dari Promosi Prestasi Kementerian Agama.

“Mempromosikan atau memberikan informasi mengenai prestasi maupun program kerja dilingkungan Kemenag bisa dengan media video, berita, vlog, meme, infografis dan lainnya,” Lanjut Khoeron

Nantinya Promosi Prestasi Kementerian Agama diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap prestasi dan program-program Kemenag.

Baiknya informasi yang diberikan sangat penting, karena menurut Khoeron, “Baiknya data berpengaruh

pada baiknya publikasi dan buruknya data berpengaruh pada citra,” ujar

Khoeron disaat memberikan materi Turut dihadiri Kepala Kanwil Kementerian Agama Provisi DKI Jakarta Saiful Mujab, Kassubbag Inmas Affan Sofwan dan diikuti sebanyak 40 peserta yang terdiri dari Para PIC KanKemenag Kota Provinsi DKI Jakarta dan Para PIC terpilih dilingkungan Madrasah Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta. ●



Nantinya Promosi Prestasi Kementerian Agama diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap prestasi dan program-program Kemenag.

KaKanwil : Perlu Ketekunan Dalam Mempelajari Arsiparis



Jakarta (AKRAB) - Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab memberikan arahan sekaligus menutup secara resmi kegiatan Sosialisasi Tata Kelola Arsiparis Tahun Anggaran 2019. Kegiatan ini mengusung tema “Menyongsong Pengelolaan Arsip yang Profesional Menjaga Marwah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta”.

Dalam arahannya, KaKanwil menyampaikan bahwa Arsiparis ini adalah hal yang langka di Pemerintahan, apalagi di Kementerian Agama. Saat ini, Kanwil Keme-

nag DKI Jakarta terdapat 86 Satuan Kerja Madrasah, 6 Satuan Kerja Kemenag Kota dan Kabupaten dan belum ditambah 44 KUA. Oleh karena itu hal ini menjadi persoalan bersama, hanya beberapa yang menekuni dan menerima jabatan sebagai Arsiparis.

“Tata Persuratan sebagai wajah organisasi, Arsiparis sebagai ruh dalam mengelola Tata Persuratan terkait dengan banyak hal baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi,” Ujar KaKanwil saat memberikan arahannya, Senin (29/04).

KaKanwil meminta agar diadakan pemetaan terkait dengan apa saja yang harus dikerjakan mengenai kearsipan dilingkungan masing-masing Satuan Kerja, “Saya minta ada pemetaan terkait tugas yang harus dikerjakan, dan saya minta agar ilmu yang sudah didapatkan benar-benar dipraktikkan,” lanjut KaKanwil.

Tambahnya, Apabila ilmu Arsiparis ditekuni secara serius akan menjadi kekayaan tersendiri karena menghimpun seluruh persuratan dengan klasifikasi ataupun kode-kode yang begitu banyak di Kementerian Agama.

“Diperlukan ketekunan dalam mempelajari hal-hal mengenai Arsiparis ini,” imbuhnya.

Turut hadir dalam kegiatan ini Kasubag Bagian Umum Bodhi Arta Thamaswara dan di ikuti 75 peserta terdiri dari karyawan/ti Kemenag Kota, MTsN, Bidang pada Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta, Bimas Kanwil Kemenag, Sub Bagian pada Kanwil Kemenag dan Sub Bagian Umum. ●



KaKanwil meminta agar diadakan pemetaan terkait dengan apa saja yang harus dikerjakan mengenai kearsipan dilingkungan masing-masing Satuan Kerja.





Halal Bihalal Dharma Wanita Persatuan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta

Jakarta (AKRAB) - Penasehat Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenag RI Trisna Willy Lukman Hakim Saifuddin hadir sekaligus memberikan sambutan dalam acara Halal Bihalal Idul Fitri 1440 H/ 2019 M Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta, Selasa (26/06).

Dalam sambutannya, Trisna Willy juga mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Dharma Wanita Persatuan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta. Dimana Kanwil Kemenag DKI Jakarta sebagai pencetus Halal bihalal pada tingkat Kanwil. Beliau berharap kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan guna menjalin dan mempererat silaturahmi antara keluarga besar Dharma Wanita Persatuan Kemenag RI.

“Kegiatan ini merupakan gagasan yang baik untuk dilanjutkan,” ujarnya.

Tambahnya, Penasehat DWP Kemenag juga berpesan pada penyuluh dan FKMT untuk terus merangkul masyarakat.

Sedangkan Komaria Saiful Mujab selaku Ketua DWP Kanwil Kemenag



Provinsi DKI Jakarta menyampaikan bahwa tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiyah keluarga besar Dharma Wanita Persatuan dilingkungan Kemenag RI.

“Dan Kegiatan DWP pada Kanwil Kemenag DKI Jakarta bertujuan untuk meningkatkan sinergitas antar anggota DWP dilingkungan Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta,” imbuhnya.

Sebelum acara dimulai Trisna

Willy menyempatkan kunjungi bazaar untuk membeli makanan yang tersedia pada acara ini, salah satunya makanan khas Kep. Seribu, yaitu Kripik Sukun.

“Makanan ini merupakan kesukaan saya dan bapak (Lukman Hakim Saifuddin),” ujarnya.

Di akhir acara Halal Bihalal ini, Ustadz Subki Al-Bughury berikan ceramah. Dalam ceramah, beliau mengatakan bahwa acara silaturahmi seperti ini sangat banyak mendatangkan kebaikan.

“Salah satu kebaikan dari menyambung silaturahmi seperti sabda Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam ialah, “Barang siapa yang ingin dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi,” ujarnya dihadapan para undangan.

Turut hadir Ketua DWP Kemenag RI beserta jajaran, pengurus DWP Wilayah Kab/Kota, Para Penyuluh, Para Pengawas, Para pengurus IGRA, Para Kepala Madrasah Provinsi DKI Jakarta, para pengurus FKMT dan tamu undangan lainnya. ●

Kontingen DKI Jakarta Ikuti Jambore Pasraman Nasional Ke V



Jakarta (AKRAB) - Pasraman merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan formal dan non formal yang dilaksanakan oleh masyarakat Hindu di seluruh Indonesia.

Kegiatan ini untuk meningkatkan kreatifitas siswa (sisya pasraman) dan mewujudkan insan yang memiliki sradha dan bhakti serta memiliki etika yang baik.

Hal ini disampaikan Pembimas Hindu Kanwil Kemenag DKI Jakarta I Gusti Made Mudana saat dihubungi melalui saluran telepon.

Menurutnya, kontingen DKI Jakarta berjumlah 25 orang yang terdiri dari 22 peserta dan 3 official. Dan berlangsung mulai tanggal 2 Juli hingga 7 Juli 2019, rencananya akan dibuka oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin.

“Peserta ini berasal dari tingkat

SD,SMP dan SMA,” ujarnya.

Adapun kontingen DKI Jakarta, menurutnya mengikuti semua cabang mata perlombaan.

“Kita mengikuti sembilan cabang mata perlombaan, mulai tingkat SD, SMP dan SMA/SMK,” imbuhnya.

Pembimas Hindu berharap perhelatan ini agar dimanfaatkan untuk menunjukkan kemampuan. Sehingga dapat mengharumkan Kontingen DKI Jakarta di ajang nasional.

“Tunjukkan sikap yang baik dan kemampuan yang maksimal, sehingga dapat membawa DKI Jakarta ke ranah nasional,” pesannya.

Perhelatan ini mengusung tema, Jambore Pasraman Tingkat Nasional V Tahun 2019 sebagai wahana meningkatkan kepekaan dan solidaritas untuk kesadaran Generasi Muda Hindu dalam tanggungjawab membangun masa depan Bangsa. ●



Pembimas Hindu berharap perhelatan ini agar dimanfaatkan untuk menunjukkan kemampuan. Sehingga dapat mengharumkan Kontingen DKI Jakarta di ajang nasional.

Kualitas dan Kemampuan Guru Nilai Penting Dalam Pendidikan



Jakarta (AKRAB) - Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab menutup kegiatan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru Pendidikan Agama Buddha Yang Humanis. Kegiatan ini mengusung tema, Kita Tingkatkan Kreatifitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa.

Di era informasi seperti sekarang ini, tenaga pendidikan tetap mempunyai komitmen yang tinggi, “Bagaimana pun guru adalah agen perubahan yang akan tercapainya misi pendidikan,” Ujar KaKanwil saat memberikan arahannya. Rabu (19/06).

Menurutnya, alat seanggih apa pun tidak akan ada gunanya apabila guru tidak memiliki kemampuan yang maksimal untuk mengoperasikannya.

Tercapainya pendidikan itu bisa dikatakan 70 persen terdapat pada Sumber Daya Manusia dan sarana sebagai pelengkapannya.

Kualitas guru dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru

menjadi nilai penting untuk tercapainya tujuan pendidikan.

“Kegiatan ini dalam rangka agar pendidikan Agama Budha di era saat ini dapat relevan untuk memenuhi kebutuhan peserta didiknya,” imbuhnya

“Di tahun 2020 nanti, kita akan memasuki generasi ke lima yang disebut generasi 5G yang memiliki kecepatan informasi sebesar 300 persen,” sambungnya. Pada generasi ini dituntut untuk berfikir secara cepat dan dituntut untuk melakukan perubahan - perubahan ke arah yang lebih baik.

Beliau mengingatkan bahwa setelah memberikan bekal pembuatan media bagi guru Agama Budha, selanjutnya akan dirumuskan RPP. Dimana Penyusunan RPP untuk pembelajaran agama berbeda dengan penyusunan RPP pembelajaran umum lainnya, terdapat dua sikap yang harus ada didalamnya, yaitu afektif dan moral.

“Pembelajaran agama mempunyai dampak yang sangat signifikan



KaKanwil mengajak kepada seluruh guru agama untuk bersama - sama mengawal anak didik agar memiliki moderasi beragama yang benar - benar sesuai dengan ajaran agamanya. Karena pada prinsipnya, orang yang beragama adalah orang - orang yang mencintai kedamaian dan mencintai kebersamaan.

terkait perubahan perilaku manusia menjadi lebih baik,” ungkap KaKanwil. Guru agama harus menjadi pionir, merubah sikap seseorang dari yang tidak baik menjadi baik.

Diakhir arahannya, KaKanwil mengajak kepada seluruh guru agama untuk bersama-sama mengawal anak didik agar memiliki moderasi beragama yang benar-benar sesuai dengan ajaran agamanya. Karena pada prinsipnya, orang yang beragama adalah orang-orang yang mencintai kedamaian dan mencintai kebersamaan.

Turut hadir Pembimas Buddha Kanwil Kemenag DKI Jakarta dan 100 peserta yang terdiri dari Guru Agama Buddha tingkat SD, SMP, SMA/SMK Negeri dan Swasta di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. ●



Perayaan Tri Suci Waisak 2563 BE/2019

Jakarta (Humas Pembimas Buddha) - Pembimas Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Suwanto memberikan sambutan pada perayaan Tri Suci Waisak ke 2563 BE tahun 2019 di Vihara Arya Dwipa Taman Mini Indonesia Indonesia.

Sebelumnya, diadakan kegiatan fangsen dan penanaman pohon Bodhi di area Taman Mini Indonesia Indah, sekaligus mengucapkan terima kasih kepada segenap panitia perayaan Tri Suci Waisak, sehingga acara ini dapat terselenggara dengan baik berkat kerja keras dari semua panitia.

Menurutnya, Perayaan ini dapat merefleksikan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari, membangun kebersamaan umat Buddha, antar lembaga dan vihara yang ada di DKI

Jakarta.

“Perayaan ini sudah menjadi acara tahunan untuk mengenang kembali kehidupan Buddha pada masa itu,” ujarnya.

Beliau menambahkan bahwa perayaan Waisak tahun ini kita telah selesai mengikuti pesta demokrasi, dimana kita punya pilihan yang berbeda-beda antar satu dengan yang lainnya, pesannya jangan sampai perbedaan itu memisahkan kita semua.

“Maka kita tetap menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan menghindari segala bentuk permusuhan diantara kita sebagai warga Negara Indonesia yang baik,” ajaknya.

“Selamat memperingati Tri Suci Waisak, semoga semua makhluk hidup berbahagia,” kata Suwanto.

● (Ry/05/19)



Sebelumnya, diadakan kegiatan fangsen dan penanaman pohon Bodhi di area Taman Mini Indonesia Indah, sekaligus mengucapkan terima kasih kepada segenap panitia perayaan Tri Suci Waisak, sehingga acara ini dapat terselenggara dengan baik berkat kerja keras dari semua panitia.



Wujudkan Keluarga Bahagia dan Sejahtera, Jalankan Dhamma

Jakarta (Humas Pembimas Buddha) - Pembimas Buddha Kanwil Kemenag DKI Jakarta Suwanto mengajak seluruh keluarga umat Buddha untuk terus meningkatkan kualitas hidupnya agar terwujud kebahagiaan yang diharapkan.

Hal ini disampaikan saat kegiatan pembinaan keluarga Hitta Sukkhaya di Cetiya Ramsi, Sabtu (11/05).

“Pasangan keluarga umat Buddha agar lebih semangat untuk mempraktikkan ajaran Buddha, sehingga setiap ada permasalahan yang muncul dalam keluarga tersebut dapat diselesaikan dengan musyawarah,” ujarnya dihadapan 50 peserta.

Menurut Pembimas, negara yang mempunyai tingkat kebahagiaan tertinggi adalah negara Butan, dimana masyarakatnya memiliki ketenangan dan tidak terjadi keributan serta kerusu-



Menurut Pembimas, negara yang mempunyai tingkat kebahagiaan tertinggi adalah negara Butan, dimana masyarakatnya memiliki ketenangan dan tidak terjadi keributan serta kerusuhan yang membawa pada suasana yang mengarah pada kemerosotan mental spiritual.

han yang membawa pada suasana yang mengarah pada kemerosotan mental spiritual.

“Suatu Negara dikatakan memiliki tingkat kebahagiaan tertinggi, jika tidak ada lagi suatu permusuhan antar anggota masyarakat, tercukupinya ekonomi masyarakat, memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan adanya kesadaran masyarakat untuk saling menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya,” kata Suwanto.

“Semua masyarakatnya memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk tidak mengganggu keamanan masyarakat,” tambahnya.

Untuk selalu ingat ajaran Buddha, Suwanto mengungkapkan untuk mewujudkan keluarga bahagia dan sejahtera perlu menjalankan Dhamma. ●

Jadilah Petugas Haji Yang Amanah dan Bertanggung Jawab



Jakarta (AKRAB) - Kepala Kankemenag Kota Jakarta Barat Sofi'i menyampaikan bagi petugas haji, kemampuan dalam menjalankan tugas yang dipercayakan pemerintah tidak begitu saja diberikan, tetapi melalui proses rekrutmen kemudian kemampuannya menjawab soal baik saat test tertulis maupun test yang diadakan secara online hingga dinyatakan lulus.

"Jadi, karena kemampuannya menyelesaikan tahap demi tahap dari proses rekrutmen hingga dinyatakan lulus, maka itulah istithoa'ahnya petugas," ujarnya saat melepas petugas haji di Aula Wijaya Kusuma, Kantor Kementerian Agama Jakarta Barat. Senin (01/07).

"Ini tugas suci dalam mengawal tamu Allah," lanjut Sofi'i.

Lebih jauh ia menjelaskan, menjadi petugas haji adalah amanah sekaligus kepercayaan pemerintah melalui Kementerian Agama untuk

dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, penuh dedikasi dan penuh keikhlasan. Beliau berpesan, Jadilah petugas haji yang disiplin karena tugas ini akan membawa misi negara, jangan diselewengkan. Dan petugas haji harus mampu memimpin dan membimbing jamaahnya mulai dari keberangkatan sampai tiba di Mekkah hingga kembali ke Tanah Air.

"Jadilah petugas yang baik. Ketua kloter harus bisa mengendalikan jamaahnya, jangan sampai dikendalikan oleh jamaahnya," ungkap Sofi'i.

"Bagi TPIHI harus membantu ketua kloter. Jangan ada yang berbeda, harus kompak," sambungnya.

Dikatakannya, Menjadi petugas haji harus pintar mulai dari mengatur jamaahnya hingga membimbing jamaah dalam beribadah haji sehingga *ending*-nya membawa nama baik Kementerian Agama khususnya di



Pelepasan petugas haji diisi dengan tausiyah oleh KH. Oo Suyitno. Dalam tausiyahnya menekankan agar menuntaskan haji karena Allah. Artinya, dalam menjalankan tugas sebagai pembimbing tamu Allah tersebut harus tuntas dan rapi.

Jakarta Barat. "Selesaikan bila ada masalah, jangan lari dari tanggung jawab," imbuh Sofi'i.

"Hari ini secara resmi petugas haji saya lepas. Selamat bertugas semoga menjadi petugas yang amanah sekaligus menjadi haji yang mabrur," tutup Kepala Kankemenag Sofi'i.

Pelepasan petugas haji diisi dengan tausiyah oleh KH. Oo Suyitno. Dalam tausiyahnya menekankan agar menuntaskan haji karena Allah. Artinya, dalam menjalankan tugas sebagai pembimbing tamu Allah tersebut harus tuntas dan rapi. Menjadi petugas itu cobaan, maka dahulukan amanah yang diberikan pemerintah sehingga mampu menuntaskan tugas dengan baik.

Turut hadir dalam acara tersebut Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kridarto, para Kasi/Penyelenggara, para Pengawas, para Kepala KUA serta ASN dilingkungan Kankemenag Jakarta Barat. ● /Joel

Rasyid: Tugas Pendeta Memantapkan Hati Jemaat Agar Dekat dengan Tuhan



Jakarta (AKRAB) - Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan para Pimpinan Gereja dan mewujudkan kerukunan intern antar umat beragama. Pengurus Gereja Kristen Kota Administrasi Jakarta Utara mengikuti kegiatan Dialog Interaktif di Hotel Bintang Wisata Mandiri, Jl. Raden Saleh No.16 Jakarta Pusat hari ini, Jum'at (28/06).

Kegiatan yang diadakan Penye-

lenggara Kristen tersebut dibuka oleh Kepala Kantor Kemenag Kota Jakarta Utara, A. Rasyid H. Usman pada pukul 09.00 WIB. Di hadapan 50 peserta dialog yang terdiri dari Pendeta dan Penyuluh Agama Kristen ini Rasyid menghimbau khususnya para Pendeta agar mampu bersyiar dari hati untuk mentransfer ajaran yang diimaninya kepada Jemaat.

“Iman itu tak ubahnya gelombang di lautan yang tidak selalu tenang. Tugas Pendeta menenangkan dan memantapkan hati Jemaat agar selalu merasa dekat dengan Tuhan,” buka Rasyid.

Rasyid menegaskan, para Pendeta dan Penyuluh Agama Kristen harus

mempunyai Visi sebagai target dan harapan yang harus dicapai dan diwujudkan di kemudian hari sebagaimana tertuang dalam Visi Kementerian Agama yaitu menjadikan Umat Kristen menaati ajaran agama yang dianutnya. “Visi atau harapan harus terus digaungkan sebagai penyemangat dalam syiar, yaitu terwujudnya Jemaat Kristen yang taat terhadap ajaran agamanya,” katanya.

Dialog yang diwarnai dengan banyak pertanyaan seputar kegiatan agama Kristen ini menghadirkan dua nara sumber yaitu Lisa Mulyati dari Pembimas Kristen Kanwil Prov. DKI Jakarta dan pdt. DR. Martin Lukito Sinaga dari Gereja GKPS Jakpus. ● /Z/A/S

Tingkatkan Kepuasan Masyarakat, RSUD Tugu Koja Jalin Kerjasama dengan Kemenag

Jakarta (AKRAB) - Sebagai bentuk upaya meningkatkan kepuasan Masyarakat dan Pasien, RSUD Tugu Koja menjalin kerjasama dengan Kantor Kemenag Kota Jakarta Utara dalam Pelayanan Rohaniawan. Penandatanganan MOU yang disaksikan oleh para pejabat dan staf dari kedua belah pihak, Selasa (18/06).

Menurut Direktur RSUD Tugu Koja Jakarta Utara, dr. Nailah, diadakannya perjanjian kontrak ini bukan hanya untuk memenuhi persyaratan atau pendukung akreditasi RSUD Tugu semata, melainkan demi memenuhi hak dan kebutuhan para Pasien dari segi rohani. “Kerjasama ini sangat penting bagi Kami untuk meningkatkan kepuasan pasien pada pelayanan rohaniawan dari berbagai macam agama,” katanya.

Kepala Kantor Kemenag Kota Jakarta Utara, A. Rasyid H. Usman menyambut baik upaya kerjasama ini. Rasyid menilai kerjasama ini penting dijalin karena menurut dia tugas Kementerian Agama sejatinya melayani kebutuhan semua penganut agama. “Kesehatan adalah salah satu hak dasar Manusia yang wajib dilayani oleh orang lain termasuk pelayanan kerohaniannya,” tandas Rasyid

Kerjasama di bidang kerohanian yang baru saja terjalin ini sejatinya merupakan program pemerintah yang dilaksanakan pihak Rumah Sakit untuk memberikan pelayanan prima terhadap pasien dengan menyediakan para rohaniawan untuk mendampingi sesuai ajaran agama



masing-masing. Nantinya, pihak RSUD akan berkoordinasi dengan Unit KUB dan akan diteruskan kepada Seksi Bimas Islam. “Para Penyuluh Kami yang ada di Kecamatan Koja ini Insya Allah siap mendampingi kerohanian Pasien. Silahkan berkoordinasi sesuai MOU yang telah disepakati,” imbuh Rasyid.

Seperti diketahui, Kantor Kemenag Kota Jakarta Utara sudah menjalin kerjasama dengan beberapa Rumah Sakit di Jakarta Utara. Antaralain: RSUD Pademangan, RSU Pekerja Sukapura, RSUD Cilincing dan RSUD Tugu Koja. ● /Z/S/A

Bunga Yang Tak Pernah Mekar, Catatan Guru Penulis



Jakarta (AKRAB) - Profesi sebagai Guru tak menghalangi niat Nanih Solihat, Guru MIN 5 Plumpang dalam menulis. Bakat dan kemampuannya menyusun kata demi kata terlihat jelas dari buku yang ditulisnya dengan judul “Bunga yang Tak Pernah Mekar.” Catatan Guru Penulis, Pustaka Media Guru. Buku setebal 68 halaman ini pun dia berikan kepada Kepala Kantor Kemenag Kota Jakarta Utara A. Rasyid H. Usman sebagai cinderamata beberapa waktu lalu. Selasa (18/06)

Di buku perdananya, Nanih dengan lugas menuturkan kegelisahan hatinya tentang sebuah kisah nyata dari nasib seorang anak perempuan kecil yang mencari kebahagiaan dalam keluarga.

Namun impian si bocah harus hancur berkeping-keping oleh ulah kebiadaban seorang Ayah yang tega merenggut masa depannya dengan menjadikan si anak korban nafsu bejad si Ayah.

Bakat dan impian untuk menulis buku, diakui Ibu Nanih begitu ia kerap disapa, sebetulnya terpendam sudah cukup lama. Namun, setelah mengikuti pelatihan

SAGUSABU DKI (satu guru satu buku) angkatan kelima pada Januari 2019, kesempatan menulis itu terwujud. Dan kemampuannya semakin terasa sejak mengikuti lomba Cipta Puisi Nasional pada periode Februari 2019.

“Beberapa waktu lalu saya berikan buku ini kepada Kepala Kantor Kemenag Kota Jakarta Utara, dan Alhamdulillah respon beliau sangat baik dan mensupport saya,” kata lulusan Sholahuddin Al-Ayyubi tersebut.

Nanih tidak berharap lebih. Melalui buku dan beberapa buku Antalog (puisi dan sastra) guratan tangannya ini, dia hanya berharap akan tumbuh dari semua pembaca khususnya para Siswa yang dibinanya sebuah literasi atau seperangkat kemampuan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

“Harapan saya sebagai seorang Guru terhadap Siswa, agar terus meningkatkan minat dalam berliterasi,” harapnya. ● /Z/A



Kepala Kantor : Lakukan Koordinasi Dengan Pemerintah Terkait Manajemen Organisasi Majelis Talim



Forum Komunikasi Majelis Ta'lim (FKMT), menurut Sofi'i merupakan gerbang pendidikan yang keratif dan inovatif disamping sebagai ajang silaturahmi bagi kaum Ibu-Ibu dalam menyampaikan infomasi. Baik informasi antar pengurus majelis ta'lim maupun informasi dari pemerintah dan masyarakat.

Jakarta (AKRAB) - Majelis Ta'lim (MT) jangan merasa sendiri tapi lakukan koordinasi dengan pemerintah terkait manajemen organisasi termasuk pengembangan diri bagi pengurus organisasi itu sendiri.

Pemerintah dalam hal ini terus memberikan support agar majelis ta'lim ini menjadi yang terbaik di Jakarta Barat.

Hal ini disampaikan Kepala Kan-kemenag Sofi'i pada Pembinaan Manajemen Majelis Ta'lim yang diselenggarakan Forum Komunikasi Majlis Ta'lim (FKMT) Kota Jakarta Barat di Aula Wijaya Kusuma Blok A Lt.2 Kantor Walikota Jakarta Barat, Selasa (25/6/19).

"Majelis Ta'lim disamping mempunyai kegiatan rutin berupa pengajian juga merupakan ajang untuk menciptakan kreatifitas dan inovasi

bagi ibu - ibu sekalian," ungkap Sofi'i.

Forum Komunikasi Majelis Ta'lim (FKMT), menurut Sofi'i merupakan gerbang pendidikan yang keratif dan inovatif disamping sebagai ajang silaturahmi bagi kaum Ibu-Ibu dalam menyampaikan infomasi.

Baik informasi antar pengurus majelis ta'lim maupun informasi dari pemerintah dan masyarakat.

"Jadi, jangan hanya pulang pergi mengaji saja, harus kreatif, ciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi ibu-ibu dan majelis," lanjut Sofi'i dihadapan 150 peserta pembinaan.

Selain itu Sofi'i menambahkan, Majelis Ta'lim merupakan pintu gerbang pendidikan bagi anak-anak sampai ibu-ibu.

Karena majelis ini bergerak dibidang pendidikan non formal, maka perlu dibangun dengan manajemen modern.

"Harapan saya, agar ibu-ibu yang tergabung forum ini harus mampu mengelola dengan baik termasuk administrasinya, laporan-laporannya serta harus punya data yang akurat," imbuh Sofi'i.

"Majelis Tak'lim bukan lagi majelis yang kuno, tapi sudah menjadi majelis moderen yang harus dikelola dengan manajemen moderen," tambahnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Seksi Bimas Islam H.Mohamad Jandan Zaini Dahlan, Ketua FKMT Provinsi DKI Jakarta Olis Sri Murni, Ketua FKMT Kota Jakarta Barat Masrofah, Ketua Kelompok Kerja Penyuluh Haryono dan sejumlah Pejabat dilingkungan Walikota Jakarta Barat. ● /Joel

Ajang Kreativitas Guru Raudhatul Athfal Bentuk Terealisasinya Program Kerja PW IGRA Tahun 2018/2019 RA



Jakarta (AKRAB) - Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kawil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Nur Pawaidudin membuka kegiatan Ajang Kreatifitas Guru RA, mewakili Kepala Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta.

Menurutnya, kegiatan ini menjadi ajang untuk meningkatkan prestasi para guru RA.

“Dalam kegiatan ini, harus mempunyai 2 mental, yaitu mental siap menang dan siap kalah dalam mengikuti perlombaan,” ujarnya.

Saat ini, menurutnya kesejahteraan guru - guru utamanya di Provinsi DKI Jakarta sudah mulai meningkat, tentunya peningkatan kesejahteraan ini harus berbanding lurus dengan peningkatan prestasinya.

Beliau mengajak seluruh guru RA untuk menghasilkan prestasi sebanyak-banyaknya, sehingga RA dapat terlihat dimasyarakat.

“Mari kita warnai Madrasah de-

ngan prestasi-prestasi, dan warna RA harus terlihat,” ujar Kabid Penmad.

Dalam kegiatan ini Ketua Dharmawanita Persatuan Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI

Jakarta Komaria Saiful Mujab hadir dan didaulat menjadi “Bunda RA”. Beliau juga mengapresiasi kegiatan ini, karena PW IGRA memiliki program kerja yaitu menunjukkan kreativitas guru-guru RA Se-Provinsi DKI Jakarta.

“Guru-guru RA ini adalah guru-guru yang terpilih dan berkualitas, dimana mereka memiliki rasa kasih sayang lebih dalam mendidik dan penuh kesabaran, saya salut,” ujarnya. Selasa (23/04).

Komaria berharap agar guru-guru RA harus berfikir secara kreatif untuk masa depan bangsa. Menurutnya tonggak pendidikan dimulai dari para guru RA. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan generasi-generasi yang hebat.

“Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para anggota IGRA yang ikut andil dan membantu beberapa kegiatan yang ada di Kanwil maupun DWP Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta,” ujarnya diakhir sambutan. ●



Bantuan Pengurus Forum Komunikasi Komite Sekolah Madrasah Nasional untuk MIN 13 Jakarta

Jakarta (AKRAB) - Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Jakarta Timur menerima kunjungan Persatuan Komite Nasional. Jumat (03/04).

Selain bersilaturahmi juga memberi bantuan atas musibah banjir yang dialami oleh MIN 13 Jakarta Timur Selasa kemarin.

Kunjungan ini langsung dipimpin oleh Ketua Pengurus Forum Komunikasi Komite Sekolah Madrasah Nasional (FKK SMN) H. Rudi Dwi Maryanto dan disambut oleh Kepala Madrasah MIN 13 M Edi Sulaksono, M.Pd. beserta Ketua Komite H. Kamdi dan para koor bid MIN 13 Jakarta Timur.

Rudi Dwi Maryanto berharap agar, ke depannya bisa semakin erat persatuan komite sehingga semakin banyak manfaat yang didapat.



“Terima kasih atas kunjungan dan bantuannya, Semoga Allah melimpahkan segala kebaikan untuk kita bersama,” ujar Edi. ● / **Ida R.**

Atlit MINASI Berhasil Boyong 2 Emas dan 8 Perak di Merpati Putih Open

Jakarta (AKRAB) - MIN 14 Al-Azhar Asy-Syarif Indonesia, lebih dikenal dengan sebutan MINASI, kembali memboyong 2 emas dan 8 perak di kejuaraan Merpati Putih, pada tanggal 1-4 Mei kemarin di GOR Ciaracas Jakarta Timur.

Even yang merebutkan piala Panglima TNI ini diikuti oleh 2000 atlit yang datang dari seluruh nusantara. Bersamaan dengan itu, usai kejuaraan, peserta didik MINASI bisa mengikut pemecahan rekor muri gerakan jurusan tunggal IPSI yang diikuti oleh 1500 peserta dan 36 perguruan silat.

Yudi, pelatih silat di MINASI ini mengatakan, bahwa pada acara Pemecahan rekor Muri ini, peserat didik dari MINASI bisa mengikuti.

“Alhamdulillah, patut bersyukur, disamping mendapatkan 2 emas dan 8 perak, 10 atlit dari MINASI ini merupakan bagian dari peserta untuk pemecahan rekor muri gerakan tunggal IPSI yang diikuti oleh 1500 peserta dan 36 perguruan silat “ tambah Yudi, yang juga Pembina Ekskul Silat di MIN 14 Al-Azhar ini.

Hadir dalam kegiatan ini, panglima TNI, wakil ketua



MPR, komandan seskoal, dan kopassus, juga ketua umum Merpati Putih pusat. ●

Guru Biologi MA DKI Ikuti ToT Calon Instruktur Nasional



Menurut Kastolan selaku Kasubdit Bina GTK MA/MAK mengatakan, Peserta diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad 21.

Jakarta (AKRAB) - Sebanyak 20 orang guru Biologi terbaik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dari berbagai provinsi di Indonesia mengikuti kegiatan “Penyiapan Calon Instruktur Nasional Guru Biologi Madrasah Aliyah” di salah satu hotel di Bogor.

Diantara itu terdapat Dua perwakilan DKI Jakarta mengikuti kegiatan yang digagas oleh sub direktorat Bina GTK MA/MAK Kemenag, ia adalah Sri Supti, S.Pd, M.Si (MAN 14 Jakarta) dan RA. Eridawati, M.Pd (MAN 4 Jakarta).

Menurut Kastolan selaku Kasubdit Bina GTK MA/MAK mengatakan, Peserta diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad 21.

“Melalui kegiatan ini, juga diharapkan dapat membangun budaya guru sebagai pembelajar sepanjang hayat, sehingga keberadaan guru-guru yang memiliki kualifikasi instruktur nasional guru mata pelajaran biologi, dapat terwujud,” lanjutnya.

Lebih jauh lagi Kastolan menyampaikan bahwa, sebagai kelanjutan dari acara ini akan diambil empat peserta terbaik untuk menyusun desain kurikulum dan materi pelatihan guru Biologi madrasah di Indonesia. Beberapa waktu sebelumnya, telah dilaksanakan kegiatan serupa untuk mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan Ekonomi.

“Kegiatan lanjutan insya Allah akan dilaksanakan tanggal 2-4 Mei 2019, juga di Bogor,” Kastolan menginfokan.

Sedangkan salah satu panitia me-

ngungkapkan bahwa, Kami menggendeng narasumber terbaik sesuai kepakarannya masing-masing dari beberapa perguruan tinggi, yaitu IPB, Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan juga dari LIPI,” tutur Tania, Guru Biologi MAN 9 Jakarta, yang membantu pelaksanaan kegiatan.

“Alhamdulillah seluruh peserta sangat antusias mengikuti acara yang sangat padat ini, walau sampai larut malam,” tambahnya.

Selama kegiatan, Tania menyampaikan guru-guru dibiasakan menggunakan aplikasi digital, seperti Edmodo, Kahoot, Google Form, dan Google Drive. Selain memperdalam materi, peserta juga melakukan praktikum Bioinformatika dan Kultur Jaringan Sederhana. ●

Hampir 98 Persen Ujian Nasional, Madrasah Tsanawiyah Negeri Menggunakan Komputer

Jakarta (AKRAB) - Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Kamaruddin Amin mengungkapkan bahwa hampir 1 juta peserta didik Madrasah Tsanawiyah mengikuti ujian nasional berbasis komputer. Hampir 98 persen telah menggunakan komputer sehingga sebuah pencapaian yang signifikan.

“Ini suatu proses yang baik, insya allah akan lebih baik lagi,” ujarnya saat diwawancara stasiun televisi. Senin (22/04) pagi.

Beliau juga berharap Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jakarta sebagai salah satu madrasah unggulan dapat mempertahankan nilai ujian nasionalnya se DKI Jakarta.

“Ini salah satu madrasah unggulan yang tahun lalu mendapatkan nilai nasionalnya paling tinggi se DKI Jakarta,” imbuhnya.

Terkait dengan koordinasi dengan lembaga terkait kelancaran pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), beliau mengungkapkan semua persiapan dilakukan secara komprehensif baik tingkat pusat maupun kabupaten/kota.

“Baik dikemenag pusat, kanwil dan madrasah telah melakukan persiapan teknis bahkan persiapan akademik,” jelasnya.

Kamaruddin juga menegaskan bahwa ujian nasional ini tidak menentukan lulus atau tidaknya, tetapi sebagai bahan ukur capaian peserta dalam melihat standar kompetensi nasional yang ditentukan.

“Karena peserta didik telah mencapai beberapa persen telah dicapai sebelumnya,” terangnya.

“Sehingga hasilnya menjadi in-



strument pemetaan kualitas pendidikan nasional untuk melakukan perbaikan kedepannya,” lanjutnya.

Lanjutnya, beliau juga mengapresiasi atas hasil ujian nasional tingkat MTs sangat bagus dan terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas.

Dirjen Pendis berharap agar peserta didik untuk semangat dan mengerjakan UNBK dengan santai dan serius. Karena sebelumnya peserta didik telah menjalani ujian sebelumnya.

“Tetap semangat, tetap santai tapi serius,” pesannya. ●/s.regar



Terkait dengan koordinasi dengan lembaga terkait kelancaran pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), beliau mengungkapkan semua persiapan dilakukan secara komprehensif baik tingkat pusat maupun kabupaten/kota.



Keluarga Besar
Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta

mengucapkan

Selamat Tahun Baru Hijriyah
1441 H



H. Saiful Mujab, MA
Kepala Kanwil



Kanwil Kemenag DKI Jakarta



Kanwil Kemenag DKI Jakarta



dki_kemenag



@dki_kemenag